



LAKIP TAHUN 2021

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Jl. Mulawarman No. 103 Kel. Karang Anyar Pantai

Kec. Tarakan Barat 77111

Telp 0551-21334, Fax 0551-25120

Email kkp.tarakan.borneo@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021. LAKIP ini disusun sebagai bentuk pelaporan kinerja oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit atas pertanggungjawaban dan keberhasilan dalam melaksanakan program/kegiatan melalui beberapa indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah dibuat selama tahun 2021.

Laporan kinerja ini diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan, serta tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun yang akan datang. Sehingga ada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian tujuan pembangunan di bidang kesehatan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan atau pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2021 serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya LAKIP ini.

Demikian yang dapat disampaikan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna meningkatkan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun yang akan datang.

Tarakan, 28 Januari 2022
Kepala Kantor,

dr. Jalil Alfani M.Kes
NIP 196603111999031001



RINGKASAN EKSEKUTIF
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
TAHUN 2021

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021, merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, program atau kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja yang telah dibuat sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2020 - 2024, yang dijabarkan dalam program utama Pencegahan dan Pengendalian Penyakit memiliki 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai melalui 7 (tujuh) indikator kinerja. Dari seluruh indikator kinerja diperoleh hasil sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekearifan kesehatan	2.296.160	2.372.053	103.30
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105.2
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	104%	115.56
	Nilai kinerja anggaran	83%	76.94%	92.69
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93%	97.53%	104.87
	Kinerja implementasi WBK satker	75%	82.60%	110.13
	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	85%	106

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja tersebut, maka tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam rangka “*Terwujudnya Pelabuhan/Bandara/PLBD yang siap siaga cegah tangkal penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2021*”. Tujuan tersebut terlaksana dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 11.218.236.051,- (88,92%) dari pagu sebesar Rp. 12.616.451.000,-. Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala atau permasalahan dalam merealisasikan target indikator kinerja tahun 2021 dengan melaksanakan revisi Rencana Aksi Kegiatan (RAK) sesuai dengan SOTK Kementerian Kesehatan, membuat perencanaan mengacu pada RAK, mengusulkan formasi kebutuhan pegawai sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, meningkatkan jejaring kerja, peningkatan kemampuan pegawai, membuat jadwal pelaksanaan tahun mendatang lebih terencana dan realistis.

Gambaran capaian kinerja diatas dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam perencanaan tahun yang akan datang dan bahan koreksi untuk lebih cermat lagi dalam hal menetapkan target indikator kinerja agar lebih proporsional.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	viii
Daftar Diagram	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategus	3
C. Visi dan Misi	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi	5
E. Struktur Organisasi	7
F. Sumber Daya	8
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Rencana Aksi Kegiatan	16
B. Rencana Kinerja Tahunan	20
C. Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	24
2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	33
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara ...	41
4. Nilai Kinerja Anggaran	50
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	56
6. Kinerja Implementasi WBK Satker	64
7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL ...	72
B. Realisasi Anggaran	79
C. Efisiensi	86
BAB IV PENUTUP	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	10
Tabel 1.2	Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	12
Tabel 1.3	Distribusi Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	12
Tabel 2.1	Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024	18
Tabel 2.2	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2021	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	22
Tabel 3.1	Target Dan Realisasi Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021	26
Tabel 3.2	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya	27
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021 Dengan RAK	29
Tabel 3.4	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021 Dibandingkan Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan	29
Tabel 3.5	Target Dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021	35
Tabel 3.6	Perbandingan Persentase Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya	36
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dengan RAK	37
Tabel 3.8	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan	38
Tabel 3.9	Target Dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2021	44

Tabel 3.10	Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya	44
Tabel 3.11	Perbandingan Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2021 Dengan RAK	45
Tabel 3.12	Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2021 Dibandingkan Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan	45
Tabel 3.13	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021	51
Tabel 3.14	Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya	52
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Balikpapan	52
Tabel 3.16	Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan RAK	53
Tabel 3.17	Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021	59
Tabel 3.18	Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Tahun Sebelumnya	59
Tabel 3.19	Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 dengan RAK	60
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Balikpapan	60
Tabel 3.21	Hasil nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker Tahun 2021	65
Tabel 3.22	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021	66
Tabel 3.23	Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya	67
Tabel 3.24	Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan RAK	68
Tabel 3.25	Perbandingan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Balikpapan	68
Tabel 3.26	Target Dan Realisasi Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL Tahun 2021	74
Tabel 3.27	Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya	76

Tabel 3.28	Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 dengan RAK	76
Tabel 3.29	Perbandingan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan	77
Tabel 3.30	Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2021	80
Tabel 3.31	Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2020-2021	80
Tabel 3.32	Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2019-2021	81
Tabel 3.33	Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2020	81

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 3.1	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021	27
Grafik 3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah/ RPJM Pada Renstra	30
Grafik 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Kinerja Nasional	31
Grafik 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah/ RPJM Pada Renstra	38
Grafik 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Kinerja Nasional	39
Grafik 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah/ RPJM Pada Renstra	46
Grafik 3.7	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Kinerja Nasional	47
Grafik 3.8	Realisasi Kinerja Anggaran KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021	53
Grafik 3.9	Perbandingan Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2021 Dengan Target Kinerja Nasional	54
Grafik 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah/ RPJM Pada Renstra	61
Grafik 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Kinerja Nasional	62
Grafik 3.12	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021	67
Grafik 3.13	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah/ RPJM Pada Renstra	69
Grafik 3.14	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Kinerja Nasional	70
Grafik 3.15	Peningkatan Kapasitas ASN Melalui Pendidikan	73
Grafik 3.16	Peningkatan Kapasitas ASN Melalui Pelatihan	74
Grafik 3.17	Perbandingan Target Kinerja Dan Realisasi Kinerja	75
Grafik 3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah/ RPJM Pada Renstra	76

Grafik 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Kinerja Nasional 77

DAFTAR DIAGRAM

	Hal
Diagram 1.1 Sumber Daya Manusias Berdasarkan Golongan	10
Diagram 1.2 Sumber Daya Manusias Berdasarkan Jenis Kelamin	11
Diagram 3.1 Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Setiap satuan kerja secara periodik wajib mengkomunikasikan atau melaporkan hasil pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilaksanakan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, serta pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja. Penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di Indonesia.

Dengan ditetapkannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 melalui Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020 - 2024 melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020, Sasaran pokok RPJMN pembangunan kesehatan pada tahun 2020 - 2024 difokuskan melalui lima sasaran, yang salah satunya adalah Peningkatan Pengendalian Penyakit. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27

Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan penjabaran dari rencana aksi program unit utama dalam rangka menunjang pembangunan kesehatan yang optimal sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah melaksanakan *review* terhadap Rencana Aksi Kegiatan yang disusun. Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program, kegiatan, target, indikator dan pendanaan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2020 - 2024. Selama kurun waktu tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan akan melaksanakan program utama berupa Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan Kegiatan Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tahun 2021 pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat diukur dengan pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana akan disampaikan dalam laporan berikut ini.

Maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan capaian kinerja. Pelaksanaan kinerja ini juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Selain itu, LAKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholder* demi perbaikan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, identifikasi keberhasilan maupun kegagalan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LAKIP menjadi salah satu sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dalam kegiatan yang akan datang, dengan pendekatan ini LAKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melalui perbaikan pelayanan publik.

B. Isu Strategis

International Health Regulation (IHR) 2005 mengamanatkan kepada negara-negara anggota untuk mengembangkan, memperkuat dan mempertahankan kapasitas kesehatan masyarakat nasional, agar dapat mendeteksi, menilai, melaporkan berbagai peristiwa dan melakukan respon dengan cepat dan efektif terhadap berbagai risiko dan emergensi kesehatan masyarakat. Selain itu setiap negara mempunyai kemampuan untuk mencegah dan menangkal transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan serta meresahkan dunia (PHEIC). Negara-negara anggota juga harus melakukan penyesuaian legal dan administrasi untuk memfasilitasi kepatutan terhadap IHR 2005.

Tugas dari Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat Negara dikarenakan meningkatnya aktivitas di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara berkaitan dengan transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan bertugas di pintu masuk negara yaitu pelabuhan dan bandara. Perkembangan teknologi alat angkut yang semakin cepat membuat jarak antar negara seolah semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat sehingga mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular, munculnya penyakit – penyakit baru atau penyakit lama muncul kembali, migrasi penyakit antar kota, penularan penyakit yang bersumber vektor, pandemi COVID 19 menjadi isu strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam menjalankan tugasnya. Dalam menghadapi isu strategis tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tidak dapat berjalan sendiri diperlukan dukungan dan jejaring kerja dengan lintas program dan sektor terkait serta masyarakat di pelabuhan dan bandara sehingga cegah tangkal penyakit di pelabuhan dan bandara dapat terus ditingkatkan.

C. Visi dan Misi

Berdasarkan amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Kementerian/Lembaga Menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 5 (Lima) tahun. Kementerian Kesehatan telah menyusun Renstra periode 5 (Lima) tahun 2020 - 2024 dengan mengacu pada Visi, Misi dan Agenda Pembangunan Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 - 2024. Rencana Aksi Kegiatan yang telah disusun sebagai dokumen perencanaan yang bersifat indikatif juga mengacu pada Visi, Misi dan Nawa Cita Presiden Republik Indonesia yaitu:

1. Visi

Dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2020 - 2024 adalah *“Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”*.

2. Misi

Upaya untuk mewujudkan visi *“Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”* ini adalah melalui 9 Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua yaitu:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
- c. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
- d. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
- e. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
- f. Penegakkan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
- g. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh negara;
- h. Pengolahan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- i. Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka negara kesatuan.

3. Agenda Pembangunan

Agenda Pembangunan yang ingin diwujudkan sebagai berikut:

- a. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas.
- b. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi Kesenjangan.
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
- d. Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa.
- e. Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
- f. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
- g. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Kementerian Kesehatan termasuk didalamnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

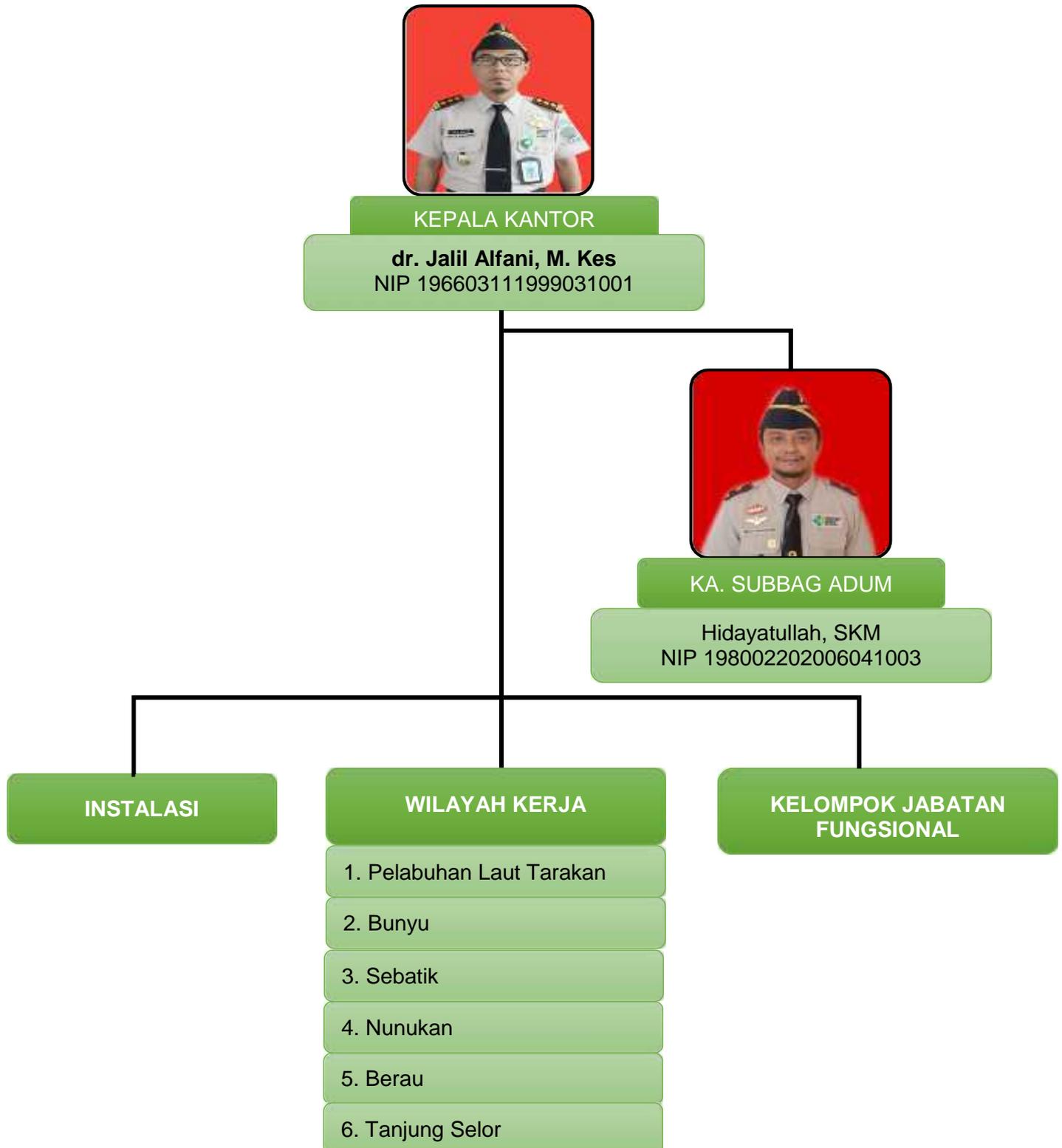
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dimana Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran.
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.

6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan.
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan.
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan, dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, sebagai berikut:



Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai wilayah kerja sebagai berikut:

1. Pelabuhan Laut Tarakan
2. Pelabuhan Laut Bunyu
3. Pelabuhan Laut Sebatik
4. Pelabuhan Laut dan Udara Nunukan
5. Pelabuhan Laut dan Udara Berau
6. Pelabuhan Laut dan Udara Tanjung Selor

F. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu dukungan Sumber Daya Manusia merupakan faktor kekuatan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Sumber Daya Manusia yang diperlukan tidak hanya yang memiliki kemampuan manajerial yang baik, namun penting juga didukung oleh sumber daya teknis yang handal di dalam penyusunan program maupun dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 76 orang terdiri dari 46 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 30 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dalam melaksanakan analisis kebutuhan Sumber Daya Manusia diperlukan pertimbangan latar belakang pendidikan yang diperlukan, kemudian didukung seleksi penerimaan Sumber Daya Manusia dari pusat yang lebih selektif sesuai dengan analisis kebutuhan yang diusulkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Hal tersebut merupakan faktor pendukung terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang cukup memadai. Pengembangan selanjutnya diperlukan program peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia baik berupa pendidikan lanjutan formal, diklat-diklat teknis program, dan lain-lain yang sangat diperlukan sesuai dengan perkembangan kebutuhan yang diperlukan.

a. Berdasarkan Jabatan

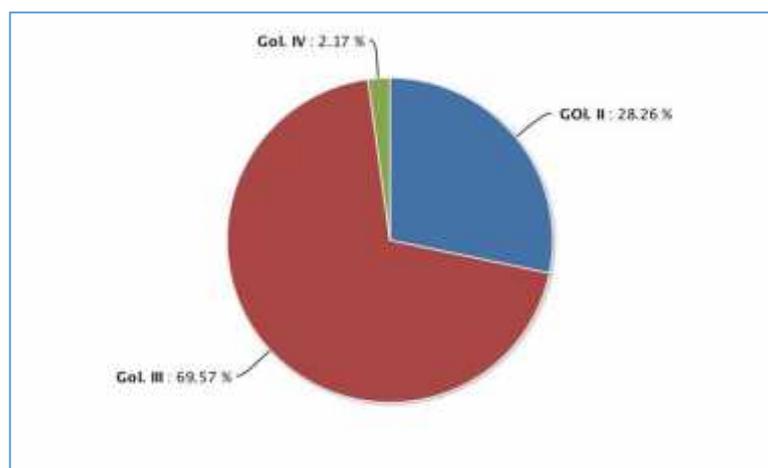
Gambaran pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan jabatannya :

- 1) Jabatan Struktural berjumlah 2 orang. Adapun pejabat struktural terdiri dari Kepala Kantor dan Kepala Subbagian Administrasi Umum.
- 2) Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) berjumlah 33 orang terdiri dari :
 - ✓ 2 orang Dokter Ahli Muda,
 - ✓ 2 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda,
 - ✓ 1 Orang Sanitarian Ahli Muda,
 - ✓ 5 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama,
 - ✓ 3 orang Sanitarian Ahli Pertama,
 - ✓ 1 orang Entomolog Kesehatan Ahli Pertama ,
 - ✓ 1 orang Sanitarian Penyelia,
 - ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Penyelia,
 - ✓ 1 orang Sanitarian Mahir,
 - ✓ 2 orang Perawat Mahir,
 - ✓ 1 orang Analis Kepegawaian Mahir,
 - ✓ 1 Orang Pranata Keuangan APBN Mahir,
 - ✓ 8 orang Sanitarian Terampil
 - ✓ 4 orang Perawat Terampil.
- 3) Jabatan fungsional umum berjumlah 11 orang, yang terdiri dari :
 - ✓ 4 orang dalam jabatan dokter,
 - ✓ 1 orang sanitarian,
 - ✓ 1 orang pranata laboratorium,
 - ✓ 1 orang entomolog kesehatan,
 - ✓ 1 orang bendahara,
 - ✓ 1 orang pengelola data,
 - ✓ 1 orang epidemiolog ahli dan
 - ✓ 1 orang CPNS Perencana.

b. Berdasarkan golongan

- Golongan IV : 2 Orang
- Golongan III : 31 Orang
- Golongan II : 13 Orang

Diagram 1.1. Sumber Daya Manusias Berdasarkan Golongan



c. Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini gambaran sumber daya manusia di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan tingkat pendidikannya :

Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

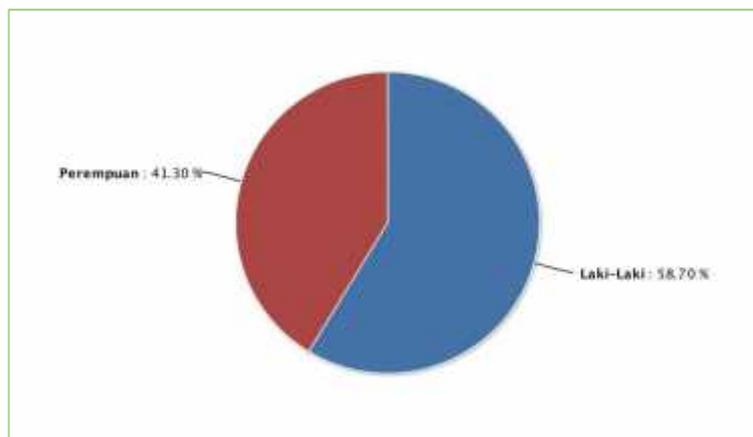
NO	JENIS TENAGA	DISTRIBUSI PEGAWAI								
		INDUK	POS BANDARA JUWATA	WILKER NUNUKAN	WILKER BUNYU	WILKER SEBATIK	WILKER BERAU	POS TG SELOR	POS MALINAU	WILKER PELABUHAN LAUT TARAKAN
1	S2 Manajemen	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2 Kesehatan Masyarakat	1	0	0	0	0	1	0	0	0
3	S2 Kedokteran (Profesi)	3	1	1	0	0	1	0	0	0
4	S1 Kesehatan Masyarakat	9	0	2	1	0	0	0	1	1
5	S1 Ekonomi (Manajemen)	3	0	0	0	0	0	1	0	0
6	D4 Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	1	0

7	D3 Kesehatan Lingkungan	7	0	0	0	1	0	2	1	0
8	D3 Keperawatan	3	0	1	0	0	1	2	0	0
9	D3 Analisis Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	D3 Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	D3 Manajemen (Akuntansi/ Informatika)	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		28	1	4	1	1	3	5	3	1

d. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin Pegawai KKP Kelas II Tarakan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (58,70%). Jumlah pegawai perempuan sebanyak 19 orang atau (41,30%) dari total jumlah pegawai KKP Kelas II Tarakan.

Diagram 1.2 Sumber Daya Manusias Berdasarkan Jenis Kelamin



Penempatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

Jenis Tenaga	Induk	Wilker Bunyu	Wilker Sebatik	Wilker Tanjung Selor	Wilker Nunukan	Wilker Berau	Pos Malinau	Wilker Pel.Laut Tarakan
PTT	0	0	0	0	0	0	0	0
Satpam	5	0	0	1	0	0	0	0
Pramubhakti	9	1	2	0	2	3	1	1
Sopir	3	0	0	0	0	0	0	0
Petugas Kebersihan	2	0	0	0	0	0	0	0
Total	19	1	2	1	2	3	1	1

Berdasarkan Tabel 1.2, penempatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan paling banyak di Induk yaitu sebanyak 19 orang.

Penempatan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

Jenis Tenaga	Induk	Wilker Bunyu	Wilker Sebatik	Wilker Tanjung Selor	Wilker Nunukan	Wilker Berau	Pos Malinau
Tenaga Sukarelawan Satgas	7	0	1	0	1	1	0
Total	7	0	1	0	1	1	0

Berdasarkan Tabel 1.3, penempatan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan paling banyak di Induk yaitu sebanyak 7 orang.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan program atau kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ditunjang oleh beberapa sarana, prasarana dan sumber daya manusia (SDM). Sarana dan prasarana pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan secara umum keadaannya masih dirasa kurang memadai seperti peralatan teknis maupun non teknis serta peralatan fungsional lainnya. Walaupun masih belum memadai diharapkan dimasa mendatang secara bertahap akan dipenuhi. Secara umum sarana dan prasarana yang ada sebagai berikut:

a. Sarana

- 1) Gedung kantor induk: 1 buah gedung kantor induk yang terletak di Jalan Mulawarman No 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
- 2) Gedung Kantor Wilayah Kerja:
 - 1 buah gedung kantor wilker Sebatik yang terletak di Jalan Sebatik Kelurahan Pancang Kecamatan Sebatik Utara Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara
 - 1 buah gedung kantor wilker Nunukan yang terletak di Jalan Angkasa RT 28 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara
 - 1 buah gedung kantor wilker Berau yang terletak di Jalan Mawar II Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur
 - 1 buah gedung kantor wilker Bunyu yang terletak di Jalan Manunggal Ex Jalan Pemuda Kelurahan Pulau Bunyu Barat Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan
 - 1 buah gedung kantor wilker Tanjung Selor yang terletak di Jalan Sabanar Lama Kelurahan Tanjung Selor Hilir Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara
 - 1 buah gedung kantor wilker Pelabuhan Laut Tarakan dengan status tanah pinjam pakai yang terletak di Jalan Yos Sudarso No 1 Kelurahan Lingkas Ujung Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara

b. Prasarana

- Kendaraan Ambulance sebanyak 8 (delapan) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 2 sebanyak 13 (tiga belas) unit.

- Kendaraan Boarding Clearance sebanyak 1 (satu) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 4 sebanyak 0 (nol) unit.
- Kendaraan Unit Kesehatan Masyarakat Roda – 4 sebanyak 1 (satu) unit
- Kendaraan Alat Angkut Darat Bermotor (AADB)/dinas jabatan sebanyak 1 (satu) unit.
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.
- Peralatan Teknis
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.

G. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2021 ini menjelaskan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan selama tahun anggaran 2021. Capaian kinerja tersebut akan dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tahunan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan kerangka pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan uraian kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan tingkat pencapaiannya. Disamping itu, disebutkan pula kendala dan langkah-langkah antisipasi untuk perbaikan di tahun berikutnya.

2. Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja, meliputi Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, termasuk uraian indikator dan target kegiatan.

4. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Membandingkan dengan Satuan Kerja lain yang sejenis;
- 6) Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 7) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 8) Analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. Bab IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

6. Lampiran:

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2020 - 2024 yang telah disusun berisikan tentang gambaran kegiatan yang diharapkan dapat dicapai pada kurun waktu tersebut, termasuk didalamnya untuk mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia, tujuan dan sasaran serta cara, mencapai tujuan organisasi melalui realisasi pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan melaksanakan dengan melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pencegahan masuk keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial menular potensial wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan dan lintas batas serta pengendalian dampak resiko lingkungan (Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan).

A. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah direvisi merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024 , yang tidak mempunyai visi dan misi sendiri tapi mendukung pelaksanaan Renstra Kementerian Kesehatan yang melaksanakan visi dan misi Presiden Republik Indonesia sebagaimana telah diuraikan di bab sebelumnya.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah merupakan salah satu pendukung Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024 yang juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan berisi upaya pembangunan bidang kesehatan yang disusun dan dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, target, indikator termasuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaannya, yang menjadi pedoman sekaligus arah bagi seluruh unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

1. Tujuan

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 - 2024 yaitu :

- a. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
- b. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

- c. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- d. Peningkatan sumber daya kesehatan
- e. Peningkatan tata kelola yang baik, bersih dan inovatif.

Sejalan dengan tujuan Kementerian Kesehatan, dan untuk menunjang Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yaitu terselenggaranya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah "*Terwujudnya Pelabuhan/Bandara/PLBD yang siap siaga cegah tangkal penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2021*" Melalui:

- a. Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan
- b. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik
- c. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- d. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- e. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit dalam Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan sasaran strategis dalam Renstra Kementerian Kesehatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sasaran tersebut yaitu meningkatnya pengendalian penyakit yang ditandai dengan:

1. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan meutamakan pendekatan faktor risiko
2. Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Meningkatnya Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekearifinaan kesehatan	58.530	2.296.160	2.525.776	2.778.353	3.056.188
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	93%	97%	100%
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	90%	90%	90%
	Nilai kinerja anggaran	80	83	83	83	83
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan	80%	93	93	93	93

Anggaran						
Kinerja implementasi WBK satker	70	72	72	72	72	72
Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	80%	80%	80%	80%

3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Cara pencapaian tujuan dan sasaran dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya (*resources*) yang ada dengan menentukan skala prioritas. Adapun berbagai cara yang bisa dilakukan meliputi:

a. Memperbaiki manajemen program

Manajemen program merupakan bagian penting agar aktifitas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dibuat. Adapun upaya yang dilakukan berupa penyusunan rencana kerja secara sistematis dan berkelanjutan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan masing-masing standar operasional prosedur sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.

b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas SDM dalam hal pengetahuan dan keterampilan serta penambahan jumlah pegawai agar profesionalitas pegawai mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

c. Melengkapi sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang merupakan sasaran strategis dan untuk menunjang pelaksanaan tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

d. Meningkatkan upaya kekarantinaan dan surveilans epidemiologi

Kegiatan pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi merupakan langkah terdepan dalam melaksanakan cegah tangkal penyakit menular potensial wabah (PHEIC). Upaya pengendalian karantina yang dilakukan adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas alat angkut (kapal dan pesawat) serta pengamatan Anak Buah Kapal (ABK) dan penumpang sebagai upaya penemuan dan tata laksana penderita. Surveilans epidemiologi juga dilakukan terhadap alat angkut /barang/orang serta masyarakat sekitar pelabuhan/ bandara. Keluaran atau *output* dari kegiatan surveilans epidemiologi sebagai informasi/bahan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terhadap permasalahan kesehatan.

e. Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah

Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada akhirnya bermuara agar masyarakat puas dan terlayani dengan optimal. Bentuk pelayanan seperti vaksinasi internasional, pengawasan Obat dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pengangkutan orang sakit dan jenazah, Surat Ijin Laik Terbang dan penyelenggaraan kesehatan haji.

f. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan

Meningkatnya upaya pengendalian risiko lingkungan agar lingkungan yang ada di bandara/pelabuhan agar tidak berpotensi untuk menjadi tempat vector penyakit serta lingkungan bandara/pelabuhan sesuai syarat kesehatan. Adapun kegiatannya berupa pengendalian vector terpadu dan pengawasan sanitasi lingkungan.

g. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraan dengan instansi terkait baik lintas program maupun lintas sektor seperti dengan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Unit Penyelenggaraan Bandar Udara (UPBU) serta instansi terkait lainnya yang menunjang tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu)

tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut :

Tabel 2.2. Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2021

Output	Indikator Kinerja	Target 2021	Alokasi Tahun 2021
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan di Pintu Masuk Negara	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan	2.296.160	Rp 1.168.827.000
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	Rp 387.698.000
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	Rp 415.647.000
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Nilai kinerja anggaran	83	Rp 254.360.000
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	Rp 10.221.099.000
	Kinerja implementasi WBK satker	75	Rp 26.810.000
	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	Rp 142.010.000

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kerja antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan unit utama Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun anggaran

2021. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2021 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp 12.394.417.000,-. Selama tahun 2021 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 424.926.000,- berupa pengembalian gaji, tunjangan dan pemeliharaan . Adapun bentuk perjanjian kerjanya sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
Meningkatnya Pelayanan Kekearantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	2.296.160
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%
	Nilai kinerja anggaran	83
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
	Kinerja implementasi WBK satker	75
	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam kurun waktu Januari – Desember tahun 2021.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dibandingkan dengan tahun 2020. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan sasaran strategis Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

Dalam mewujudkan sasaran strategis guna mencapai tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu "*Terwujudnya Pelabuhan/Bandara/PLBD yang siap siaga cegah tangkal penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2021.*", maka indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
4. Nilai kinerja anggaran
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
6. Kinerja implementasi WBK satker
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

Target dan realisasi kinerja tahun 2021 dapat dilihat dari capaian masing-masing indikator kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab unit organisasi. Uraian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a. Pengertian

Penafisan merupakan kegiatan pemeriksaan pada suatu objek untuk melihat adanya faktor risiko yang dapat membuat kondisi menjadi tidak sehat atau terganggu secara dini dan melakukan kegiatan sebagai bentuk kesiapsiagaan termasuk maupun kegiatan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan adanya faktor resiko masuk dan keluarnya penyakit menular adalah kegiatan kesiapsiagaan atau respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara.

b. Definisi Operasional

Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan selama satu tahun.

c. Rumus/cara perhitungan

Jumlah capaian penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan selama satu tahun dibagi dengan target jumlah penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

d. Capaian Indikator

Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebagai berikut :

- 1) Jumlah pemeriksaan orang yaitu sebanyak 2.271.363, capaian tersebut adalah akumulasi Pengawasan Pelaku Perjalanan dan Pemeriksaan Orang

Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang. Pengawasan Pelaku Perjalanan terdiri dari:

- a. Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk,
- b. Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (PCT/Rapid Tes) yang dinyatakan VALID,
- c. Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk,
- d. Jumlah pelaku perjalanan datang yang dilakukan pemeriksaan Health Allert Card,
- e. Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV), 6. Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu),
- f. Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV),
- g. Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu, tensi).

sedangkan Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang terdiri dari:

- a. Jumlah skrining penyakit menular (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19),
 - b. Jumlah pemeriksaan / skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi,
 - c. Jumlah calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan / pengawasan dan legalisasi ICV,
 - d. Jumlah pelaku perjalanan ibu hamil, lansia, dan bayi yang dilakukan pemeriksaan fisik,
 - e. Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan KIR kesehatan,
 - f. Jumlah pelaku perjalanan sakit yang dilakukan pemeriksaan fisik dan penunjang,
 - g. Pemeriksaan dalam rangka rujukan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan.
- 2) Jumlah pemeriksaan alat angkut yang sesuai standar kekarantinaan kesehatan yaitu sebanyak 57.700 kegiatan pemeriksaan alat angkut yang terdiri dari Jumlah kapal dalam karantina yang diperiksa dalam rangka penerbitan free pratique, Pemeriksaan GENDEC terhadap pesawat dalam karantina, Jumlah kapal yang memenuhi kriteria penerbitan izin bebas berlayar (PHQC), Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan sanitasi untuk penerbitan sertifikat SSCEC, Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan P3K, dan Jumlah kapal yang dilakukan perbaruan Buku Kesehatan Kapal;

- 3) Jumlah pemeriksaan barang yang sesuai standar kekarantinaan kesehatan yaitu sebanyak 40.637 kegiatan Jumlah pengawasan pengangkutan jenazah, Jumlah pengawasan / pemeriksaan sampel biologis, dan Jumlah pemeriksaan terhadap barang - barang yang digunakan dalam kapal;
- 4) Jumlah pemeriksaan lingkungan yang sesuai standar kekarantinaan kesehatan yaitu sebanyak 2.353 kegiatan pemeriksaan lingkungan yang terdiri dari kegiatan Jumlah lingkungan tempat umum (HSGB) yang dilakukan pemeriksaan sanitasi, Jumlah pemeriksaan sanitasi tempat pengelolaan makanan (TPM), Jumlah pemeriksaan kimia (Boraks, Formalin) pada sampel makanan yang diambil, Jumlah sarana air yang diperiksa, dan Jumlah pemeriksaan Coliform sampel air.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

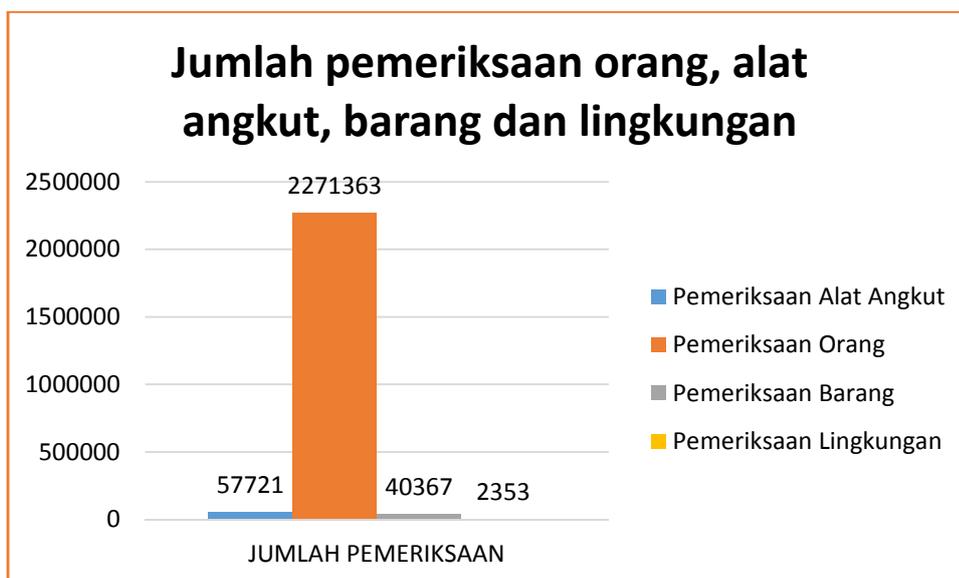
Tabel 3.1. Target dan Realisasi Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2.296.160	2.372.053	103.30%

Capaian Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu dengan target 2.296.160 pemeriksaan tercapai sebanyak 2.372.053 pemeriksaan dengan presentase capaian 103,30%.

Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan oleh KKP Kelas II Tarakan disajikan pada diagram berikut :

Grafik 3.1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021



Dari tabel tersebut dapat dilihat, Jumlah screening atau penafisan terbanyak ada pada pemeriksaan orang yaitu sebesar 2.271.363, kegiatan tersebut terdiri dari Pengawasan Pelaku Perjalanan dan Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.2. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021		Realisasi Tahun 2020		Realisasi Tahun 2019	
		Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2.296.160	2.372.053	103,30	71.370	3,10	76.114	3,31

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini bila dibandingkan dengan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2019 mengalami kenaikan dengan besar selisih capaian tahun 2020 dan 2021 sebesar 100%, hal ini dikarenakan karena pada tahun 2020 yang menjadi target pada pemeriksaan orang hanya Screening Hiv Aids, Screening TB, Screening Malaria, Screening Sars Cov 2, Pemberian Vaksinasi, Pengawasan Angkut Orang Sakit, dan Penerbitan Layak Terbang sedangkan pada Tahun 2021 target pada jumlah pemeriksaan orang terdiri dari Pengawasan Pelaku Perjalanan (Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk, Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 yang dinyatakan VALID, Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk, Jumlah pelaku perjalanan datang yang dilakukan pemeriksaan Health Allert Card, Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri, Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri, Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri, Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri) dan Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang (Jumlah skrining penyakit menular, Jumlah pemeriksaan / skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi, Jumlah calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan / pengawasan dan legalisasi ICV, Jumlah pelaku perjalanan ibu hamil, lansia, dan bayi yang dilakukan pemeriksaan fisik, Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan KIR kesehatan, Jumlah pelaku perjalanan sakit yang dilakukan pemeriksaan fisik dan penunjang, Pemeriksaan dalam rangka rujukan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan). Dikarenakan hal tersebut target capaian indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 naik dengan sangat signifikan yaitu menjadi sebesar 2.296.160 sedangkan target indikator tersebut pada Tahun 2020 hanya sebesar 58.530.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dgn target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2021			Indikator Kinerja Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2.296.160	2.372.053	103.30	2.296.160	2.372.053	103.30

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2021 adalah sama, yaitu 103,30%.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

Tabel 3.4. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

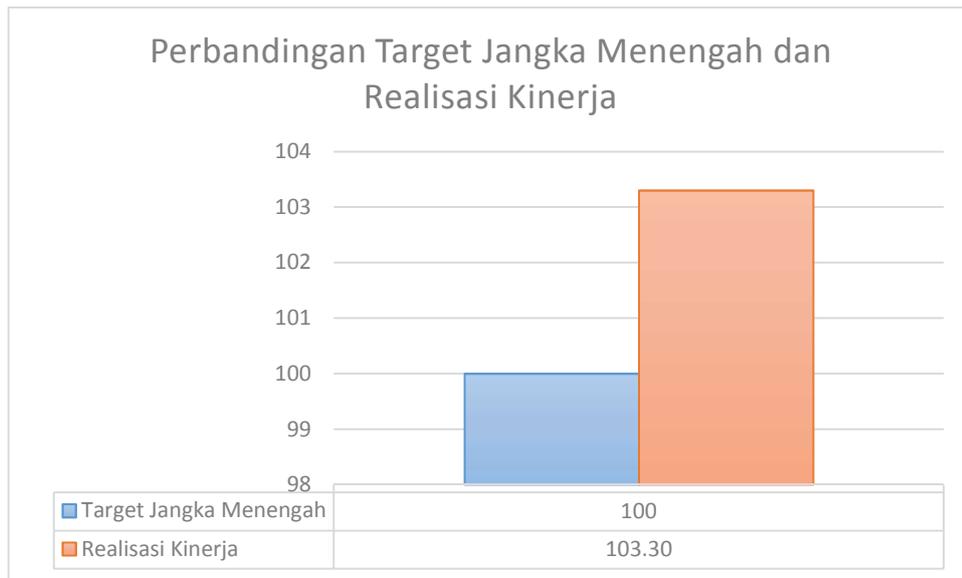
Uraian	KKP TARAKAN			KKP BALIKPAPAN		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2.296.160	2.372.053	103.30	2.101.650	2.863.053	136,2

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada perjanjian kinerja KKP Tarakan lebih

rendah dibandingkan dengan capaian kinerja KKP Balikpapan dengan selisih 32.9%.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

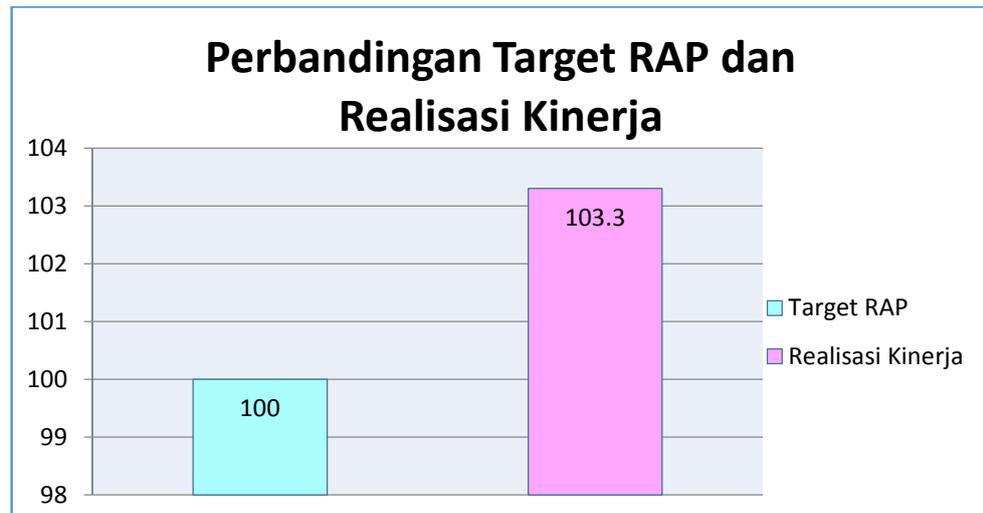
Grafik 3.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah/RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 103,30%.

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding dengan capaian kinerja 103,30% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk Tahun 2021.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- 1) Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk merupakan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, dan barang menjadi kegiatan sehari-hari dalam menanggulangi pandemi yang sedang terjadi.
- 2) Terjalannya koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
- 3) Tersedianya akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi perkembangan penyakit di suatu negara.
- 4) Melaksanakan Kegiatan Review Dokumen Rencana Kontijensi Penanggulangan KKMMMD di Pintu Masuk Pelabuhan Nunukan pada bulan Desember 2021.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Capaian indikator ini sebesar 103,30%, hal ini dikarenakan indikator ini sebagaimana sejalan dengan peran Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit.
- 2) Terjalannya jejaring yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam desiminasi informasi.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Masih kurangnya jumlah petugas (SDM) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor resiko (terutama masih kurangnya tenaga dokter, perawat dan epidemiolog).
- 2) Belum seluruh petugas mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor risiko dan pengendaliannya.
- 3) Belum maksimalnya ketersediaan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor resiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Menganalisa kebutuhan Sumber Daya Manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas Program baik di wilayah pelabuhan maupun bandara serta seluruh instansi yang terkait dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko melalui forum lintas program dan lintas sektor, kegiatan rapat koordinasi atau jejaring kemitraan dalam bentuk *coffe morning* dalam rangka desiminasi informasi setiap tahun.
- 3) Menganalisa kebutuhan sumber daya, peralatan dan bahan habis pakai yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta menganggarkannya dalam dokumen penganggaran.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp. 1.168.827.000,- dan terealisasi sebesar Rp 876.805.300,- atau sebesar 75,02%. Capaian kinerja Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah 103,30% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 75,02% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 27%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan target peserta yang sama dengan mempertimbangkan kembali analisa pelaksanaan kegiatan, mengurangi jumlah SDM dalam kegiatan peningkatan kapasitas atau koordinasi/bimbingan teknis serta membuat skala prioritas kebutuhan akan pelaksanaan kegiatan yang penting.

2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a. Pengertian

faktor risiko merupakan suatu keadaan yang dapat membuat kondisi menjadi tidak sehat atau terganggu secara dini dan melakukan kegiatan sebagai bentuk kesiapsiagaan termasuk maupun kegiatan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan adanya faktor resiko masuk dan keluarnya penyakit menular adalah kegiatan kesiapsiagaan atau respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara.

b. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan selama satu tahun.

c. Rumus/cara perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada pelabuhan/bandara dibagi jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pelabuhan/bandara dikali 100%.

d. Capaian Indikator

Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebagai berikut :

- 1) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan pada WNI / PMI, pengendalian penumpang berangkat (tanpa dokumen kesehatan / dokumen kesehatan expired / penumpang reaktif / tidak Valid), pengendalian terhadap pelaku perjalanan dengan suhu lebih dari 38 derajat / abnormal atau pengendalian penumpang tanpa masker, penapisan pelaku perjalanan datang berdasarkan risiko pada Health Allert Card, faktor risiko yang dikendalikan pada ABK datang dari dalam/luar negeri, faktor risiko yang dikendalikan pada Crew pesawat dalam negeri, faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19), Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi (yang memenuhi syarat vaksinasi), faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining pemeriksaan / pengawasan / dan legalisasi ICV pada calon haji, faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining pemeriksaan fisik untuk penerbitan KIR kesehatan, Pada Tahun 2021 dari 37.074 faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan sebanyak 37.074 sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada pemeriksaan orang di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebesar 100%.
- 2) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada alat angkut terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan pada kapal dalam karantina, faktor risiko berdasarkan dokumen GENDEC pesawat, faktor risiko yang dikendalikan pada penerbitan PHQC (berdasarkan masa berlaku pemeriksaan dokumen SSCEC / P3K), Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan lingkungan (Penerbitan SSCC), Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindak lanjut kelengkapan obat dan alkes, Faktor risiko yang ditemukan yang mengakibatkan buku kesehatan tidak dapat diterbitkan. Pada Tahun 2021 dari 57.721 kegiatan pemeriksaan alat angkut ditemukan 7 alat angkut memiliki faktor risiko penyakit dan seluruh faktor risiko yang ditemukan telah di kendalikan sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebesar 100%;
- 3) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan pengangkutan jenazah, faktor risiko yang dikendalikan pada sampel infeksius / biologis, faktor risiko yang dikendalikan pada barang /

alat-alat pada kapal. Pada Tahun 2021 dari 12.817 faktor risiko pada barang yang ditemukan, dan dari seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindak lanjuti sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada barang di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebesar 100%;

- 4) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada lingkungan terdiri dari kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat umum, faktor risiko TPM yang dikendalikan, jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel makanan, pengendalian faktor risiko pada sumber / sarana air, jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel air. Pada tahun 2021 dari 123 faktor risiko pada lingkungan yang ditemukan seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindaklanjuti sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebesar 100%.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.5. Target dan Realisasi Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105,2%

Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 100%.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.6. Perbandingan Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kegiatan Tahun	
			2020	2019
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	90%	-

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini bila dibandingkan tahun sebelumnya terjadi kenaikan persentase capaian kinerja hal ini dikarenakan pada Tahun 2020 target capaian kinerja lebih rendah dibandingkan dengan target capaian indikator Tahun 2021, sedangkan untuk tahun 2019 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021, dikarenakan pada tahun 2019 tidak terdapat indikator kinerja yang sama dalam perjanjian kinerja tahun tersebut.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dgn target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2021			Indikator Kinerja Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105,2%	95%	100%	105,2%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2021 adalah sama, yaitu 100%.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

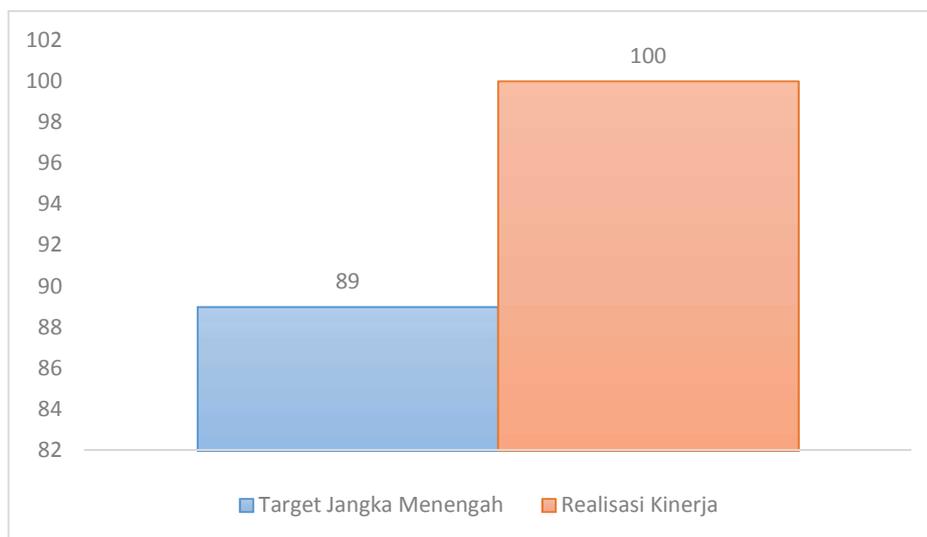
Tabel 3.8. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

Uraian	KKP TARAKAN			KKP BALIKPAPAN		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105,2%	95%	100%	105,2%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada perjanjian kinerja KKP Tarakan adalah sama dengan hasil realisasi indikator sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 105,2%.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

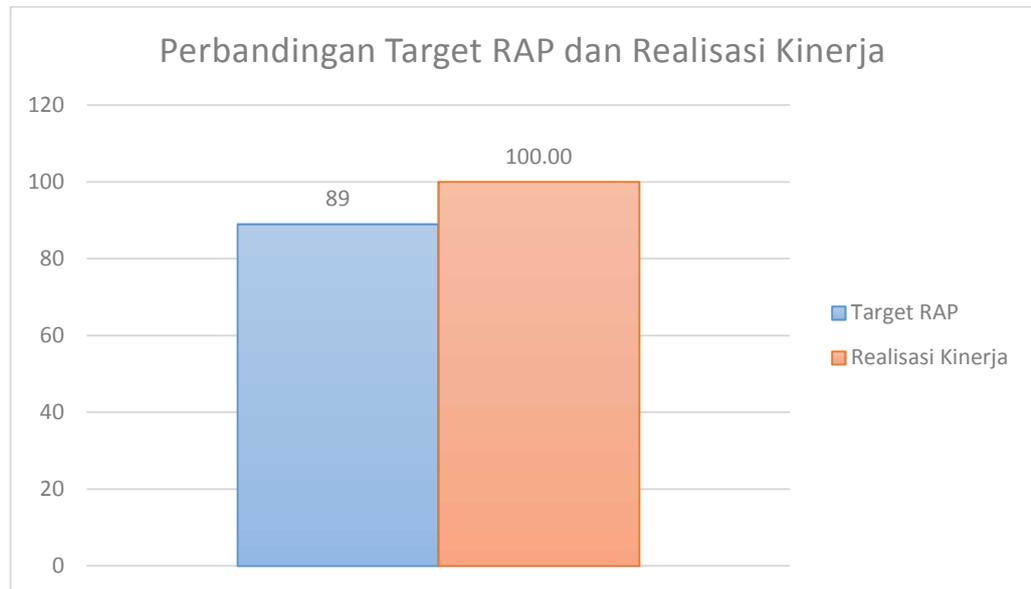
Grafik 3.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 89% dan capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 100%

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.5. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 89% berbanding capaian kinerja 100% atau realisasi kinerja memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk Tahun 2021.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- 1) Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk merupakan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, dan barang menjadi kegiatan sehari-hari.
- 2) Terjalannya koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
- 3) Tersedianya akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi perkembangan penyakit di suatu negara.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Capaian indikator ini sebesar 100%, hal ini dikarenakan indikator ini sebagaimana sejalan dengan peran Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit.
- 2) Terjalannya jejaring yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam desiminasi informasi.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Masih kurangnya jumlah petugas(SDM) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor resiko (terutama masih kurangnya tenaga dokter, perawat dan epidemiolog).
- 2) Belum seluruh petugas mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor risiko dan pengendaliannya.
- 3) Belum maksimalnya ketersediaan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor resiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Menganalisa kebutuhan Sumber Daya Manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas Program baik di wilayah pelabuhan maupun bandara serta seluruh instansi yang terkait dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko melalui forum lintas program dan lintas sektor, kegiatan rapat koordinasi atau jejaring kemitraan dalam bentuk *coffe morning* dalam rangka desiminasi informasi setiap tahun.
- 3) Menganalisa kebutuhan sumber daya, peralatan dan bahan habis pakai yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta menganggarkannya dalam dokumen penganggaran.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 387.698.000,- dan terealisasi sebesar Rp 369.519.491,- atau sebesar 95,31%. Capaian kinerja Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah 105,2% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,31% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 9%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan target peserta yang sama dengan mempertimbangkan kembali analisa pelaksanaan kegiatan, mengurangi jumlah SDM dalam kegiatan peningkatan kapasitas atau koordinasi/bimbingan teknis serta membuat skala prioritas kebutuhan akan pelaksanaan kegiatan yang penting.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara

a. Pengertian

Pengendalian Faktor risiko merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi faktor risiko yang dapat membuat kondisi menjadi tidak sehat atau terganggu secara dini, merupakan respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara, sedangkan status faktor risiko ialah suatu kondisi dari penilaian faktor risiko di pintu masuk negara yang didapatkan dari data surveilans, karantina dan risiko lingkungan di pelabuhan, bandara ataupun PLBDN.

b. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara didapatkan dari akumulasi persentase target dan capaian 11 parameter lalu dibagi dengan jumlah parameter dikali 100%, parameter tersebut ialah:

1. Surveilans Epidemiologi Rutin
2. Sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam,

3. Penyusunan dokumen renkon yang baru (kumulatif dokumen renkon, tidak termasuk reuiu) berdasarkan pintu masuk negara,
4. Indeks pinjal 1 (pelabuhan/bandara)
5. HI perimeter = 0 (pelabuhan/bandara)
6. Tidak ditemukan larva anopheles (pelabuhan/bandara)
7. Kepadatan kecoa rendah (pelabuhan/bandara)
8. Kepadatan lalat < 2 (pelabuhan/bandara)
9. TTU memenuhi syarat (titik)
10. TPM layak higiene (titik)
11. Kualitas air bersih memenuhi syarat (titik)

d. Capaian Indikator

Realisasi capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar 104% dengan target sebesar 96%, maka dari itu perentase capaian indikator sebesar 115,56%, angka tersebut didapat dari rata rata akumulasi capaian 11 parameter, penjabaran capaian 11 parameter sebagai berikut :

- 1) Parameter Surveilans Epidemiologi Rutin memiliki target 24 laporan, pada bulan desember 2021 Jumlah laporan surveilans epidemiologi rutin milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 24 laporan, yang berarti capaian parameter Surveilans Epidemiologi Rutin yaitu 100%;
- 2) Parameter Sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam memiliki target 100% yang artinya setiap sinyal SKD KLB dan Bencana yang muncul harus segera direspon dalam kurun waktu kurang dari 24 jam, jumlah sinyal SKD KLB yang direspon selama Tahun 2021 sebanyak 36. Capaian parameter tersebut sebesar 100% yang artinya semua sinyal SKD KLB dan Bencana telah direspon kurang dari 24 jam;
- 3) Parameter Penyusunan dokumen renkon yang baru memiliki target 0, parameter ini tercapai sebesar 100% meskipun pada tahun 2021 hanya terdapat reuiu dokumen rencana kontijensi yang dilaksanakan di pelabuhan nunukan pada bulan Desember Tahun 2021;
- 4) Parameter Indeks pinjal 1 memiliki target 81 titik (pelabuhan/bandara) dalam setahun, parameter ini tercapai 100% karena menurut pengamatan vektor PES (tikus dan pinjal tikus) di bulan Desember seluruh pelabuhan/bandara yang menjadi target memiliki nilai indeks pinjal 1;

- 5) Parameter HI perimeter = 0 memiliki target 96 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 115% karena menurut pengamatan vektor aedes aegypti di bulan Desember seluruh pelabuhan/bandara yang menjadi target memiliki nilai HI perimeter 0 dan terjadi penambahan titik pengamatan Aedes yaitu pada pos malinau dan bandara malinau;
- 6) Parameter Tidak ditemukan larva anopheles memiliki target 96 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 100% karena menurut pengamatan vektor anopheles di bulan Desember seluruh pelabuhan/bandara yang menjadi target tidak ditemukan larva anopheles;
- 7) Parameter kepadatan kecoa rendah memiliki target 96 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 100% karena menurut pengamatan vektor kecoa di bulan Desember seluruh pelabuhan/bandara yang menjadi target memiliki nilai kepadatan kecoa yang rendah.
- 8) Parameter Kepadatan lalat < 2 memiliki target 96 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 115% karena menurut pengamatan vektor lalat di bulan Desember seluruh pelabuhan/bandara yang menjadi target memiliki nilai kepadatan lalat < 2 dan terjadi penambahan titik pengamatan vektor lalat yaitu pada pos malinau dan bandara malinau;
- 9) Parameter TTU memenuhi syarat memiliki target 1272 hasil pemeriksaan memenuhi syarat, parameter tersebut tercapai 99,7% yaitu sebanyak 1268 pemeriksaan TTU memenuhi syarat sanitasi.
- 10) Parameter TPM layak higiene memiliki target 540 hasil pemeriksaan TPM layak higiene, parameter tersebut tercapai 110% yaitu sebanyak 593 TPM layak higiene sanitasi hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 terdapat TPM baru yang dibuka pada pelabuhan/bandara yang menjadi target selama periode Tahun 2021.
- 11) Parameter Kualitas air bersih memenuhi syarat memiliki target 180 hasil pemeriksaan memenuhi syarat, parameter tersebut tercapai 106% yaitu sebanyak 190 air bersih memenuhi syarat.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka :

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.9. Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	104%	115.56%

Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 90% dengan capaian kinerja sebesar 104%.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.10. Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kegiatan Tahun	
			2020	2019
Indeks pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	104%	98,49	-

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 terjadi peningkatan capaian sebesar 5,51% tetapi tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 karena tidak terdapat indikator tersebut dalam perjanjian kinerja tahun tahun sebelumnya, tetapi parameter dalam indikator tersebut dapat dibandingkan.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dgn target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2021			Indikator Kinerja Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	104%	115.56%	90%	104%	115.56%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2021 adalah sama yaitu 115.56%, dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 104%.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

Tabel 3.12. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2021 dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

Uraian	KKP TARAKAN			KKP BALIKPAPAN		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	104%	115.56%	90%	100,5%	111,6%

Berdasarkan tabel, capaian target Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara pada perjanjian kinerja KKP Tarakan adalah 115,56% nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan capaian kinerja KKP Balikpapan sebesar 111,6% dengan selisih 3,96%.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

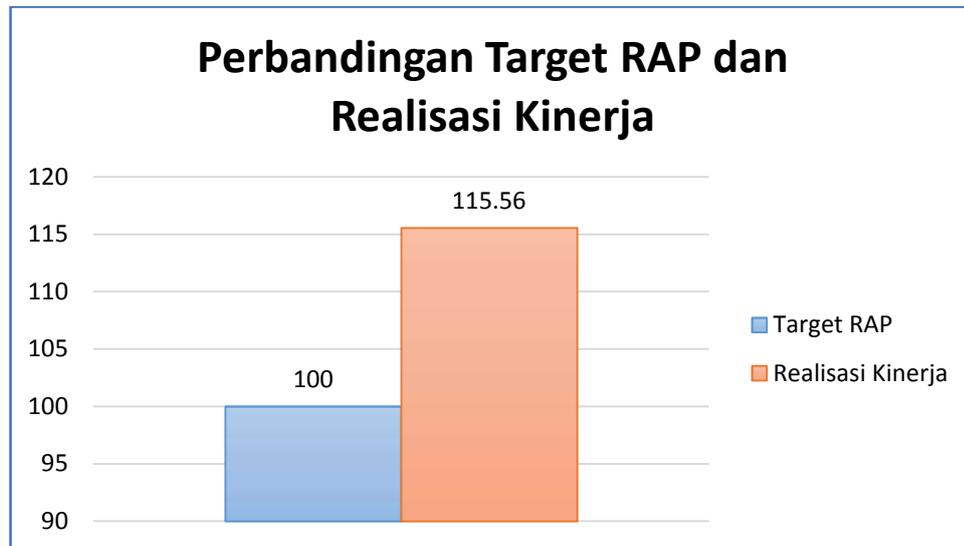
Grafik 3.6. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah/RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 115,56%

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.7. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100%berbanding persentase capaian kinerja 115,56% atau realisasi kinerja telah memenuhi target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2021.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan faktor resiko lingkungan dalam satu tahun yaitu:

- 1) Terjalannya koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
- 2) Dilaksanakannya rapat koordinasi Pembahasan Kesiapsiagaan Terhadap Penularan NCoV di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara.
- 3) Adanya perekrutan Tenaga Bantuan Satuan Gugus Covid19 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 dalam rangka pengawasan pengendalian Corona Virus di pintu masuk negara.
- 4) Tersedianya akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi terkait protokol kesehatan dalam mencegah dan mengendalikan corona virus.

- 5) Melakukan pemindaian suhu tubuh dan membagikan kartu kewaspadaan kesehatan serta mengarahkan dan mensosialisasikan kepada seluruh penumpang untuk mengunduh dan menggunakan aplikasi electronic Health Alert Card (eHac) yang bertujuan untuk memonitoring risiko penularan penyakit dari seluruh calon pengunjung yang khususnya masuk/datang di wilayah Provinsi Kalimantan Utara.
- 6) Dilaksanakannya tindakan penyehatan (disinfeksi) di lingkungan pelabuhan dan bandara yang merupakan akses pintu masuk negara sebagai upaya pengendalian faktor risiko penyebaran corona virus.
- 7) Pelaksanaan pengendalian populasi tikus dengan pemasangan perangkap tikus di beberapa wilayah serta pengiriman spesimen ginjal tikus dan darah sebagai upaya pengendalian leptospirosis, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh KKP Kelas II Tarakan, BBTCLP Banjar Baru, dinas kesehatan provinsi kaltara.
- 8) Pelaksanaan pemasangan ovitrap (penangkap telur) di wilayah pelabuhan dan bandara dalam rangka pengendalian populasi nyamuk *Aedes aegypti*.
- 9) Pelaksanaan pemasangan *Sticky Fly Trap* dalam rangka pengendalian populasi lalat di beberapa wilayah TPM Pelabuhan dan Bandara serta mensosialisasikan kepada pemilik TPM untuk menjaga hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan sehingga dapat meminimalisir populasi lalat.

f. Analisa Hasil Capaian

- 1) Capaian indikator ini sebesar 100%, hal ini dikarenakan indikator ini sebagaimana sejalan dengan peran Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit.
- 2) Terjalannya jejaring yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam desiminasi informasi.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Masih kurangnya jumlah petugas (SDM) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor resiko.

- 2) Belum seluruh petugas mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor risiko dan pengendaliannya.
- 3) Belum maksimalnya ketersediaan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor resiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- 4) Sebaran kasus corona virus khususnya di wilayah provinsi Kalimantan Utara masih terus meningkat.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Menganalisa kebutuhan Sumber Daya Manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas Program baik di wilayah pelabuhan maupun bandara serta seluruh instansi yang terkait dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko melalui forum lintas program dan lintas sektor, kegiatan rapat koordinasi atau jejaring kemitraan dalam bentuk *coffe morning* dalam rangka desiminasi informasi setiap tahun.
- 3) Menganalisa kebutuhan sumber daya, peralatan dan bahan habis pakai yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta menganggarkannya dalam dokumen penganggaran.
- 4) Meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara dalam rangka pencegahan pengendalian sebaran kasus corona virus dengan cara mensosialisasikan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 415.647.000,- dan terealisasi sebesar Rp 396.765.660,- atau sebesar 95,46%. Capaian kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara adalah 115,56% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,46% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 17%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan melakukan perhitungan kebutuhan kegiatan dengan cermat dan teliti dalam

menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang diperlukan seperti pengadaan bahan habis pakai penunjang pelaksanaan kegiatan.

4. Nilai Kinerja Anggaran

a. Pengertian

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

b. Definisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan nilai kinerja anggaran ialah dengan $\frac{\text{Realisasi volume kegiatan}}{\text{target volume kegiatan}} \times \frac{\text{realisasi indikator kegiatan}}{\text{target indikator kegiatan}}$.

d. Capaian Indikator

Nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun 2021 ialah sebesar 76.94, hal ini didapatkan dari berdasarkan perhitungan realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi indikator keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik, penjabaran cara perhitungan nilai kinerja anggaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pada bulan Desember 2021 prosentase capaian keluaran kegiatan sebesar 76.22%, perhitungan didapatkan dari realisasi volume kegiatan tercapai 437647 output kegiatan dengan target realisasi volume kegiatan sebesar 438282 sehingga capaian realisasi volume kegiatan yaitu 76.22%, realisasi indikator kegiatan tidak dapat terlaksana 100% dikarenakan kegiatan Haji tahun 2021 dibatalkan oleh pemerintah dan kegiatan lebaran/ nataru ditiadakan sehingga capaian output kegiatan tidak tercapai.
- 2) Pada bulan Desember 2021 prosentase pencapaian kinerja penyerapan anggaran sebesar 88.92%, sedangkan prosentase pencapaian konsistensi

penyerapan anggaran terhadap RPD sebesar 88.12%, dan prosentase pencapaian kinerja Efisiensi 6.74%

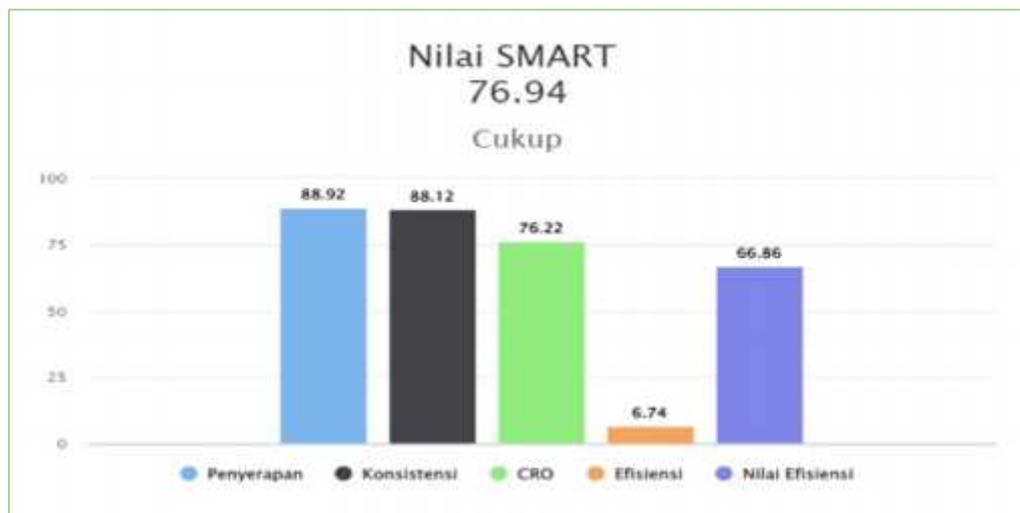
Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.13. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	83	76.94	92.69%

Capaian Nilai Kinerja Anggaran berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu realisasi capaian sebesar 76.94 dengan target 83.



Menurut e-Monev DJA nilai kinerja anggaran sebesar 76.94 hal ini didapatkan dari beberapa prosentase pencapaian kinerja yaitu terdiri dari prosentase pencapaian kinerja penyerapan anggaran sebesar 88.92%, prosentase pencapaian kinerja penyerapan anggaran terhadap RPD sebesar 88.12%, prosentase pencapaian kinerja capaian keluaran kegiatan sebesar 76.22% dan prosentase pencapaian kinerja Efisiensi 6.74%.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.14. Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kegiatan Tahun	
			2020	2019
Nilai Kinerja Anggaran	83	76.94	91.33	87.48

Berdasarkan tabel di atas, nilai kinerja anggaran tahun ini bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 dan 2020, bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 87.48 terdapat Penurunan capaian kinerja anggaran sebesar 14.39, sedangkan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 81.10 terdapat kenaikan capaian sebesar 10.54. Hal ini dikarenakan terdapat 3 output kegiatan yang tidak dapat tercapai sesuai target pada tahun 2021 yaitu pelayanan Haji, Pelayanan situasi khusus lebaran dan Nataru sedangkan layanan survei vector pes yang capaiannya sebesar 89%

- 3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Balikpapan

Tabel 3.15. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Balikpapan

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2021			KKP Balikpapan Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	83	76.94	92.69%	83	85,58	103,1

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan. Realisasi nilai kinerja anggaran

KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2021 sebesar 76.22 sedangkan nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Balikpapan pada tahun 2020 sebesar 85.58, terdapat selisih 7.11.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2021			Indikator Kinerja Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	83	76.94	92.69%	83	76.94	92.69%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2021 sebesar 76.94 dengan target sebesar 83.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

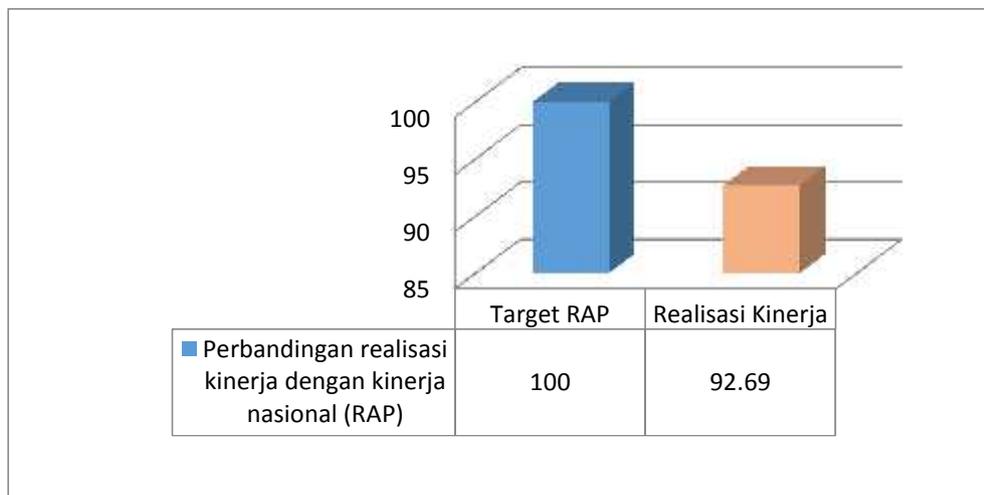
Grafik 3.8. Realisasi kinerja anggaran KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja anggaran KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RPJM tidak mencapai target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 92.69% dengan realisasi sebesar 76.94.

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.9. Perbandingan realisasi kinerja anggaran tahun 2021 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2021 tidak memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian kinerja 92.69% atau realisasi kinerja tidak memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2021.

- e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Melakukan revisi anggaran dan memaksimalkan penyerapan anggaran kinerja pada setiap kegiatan yang ada dimasing-masing seksi

- f. Analisa Penyebab Kegagalan

1. Adanya perubahan redesain anggaran pada tahun 2021, dimana pada tahun 2020 hanya terdapat 3 Output sedangkan pada tahun 2021 mengalami perubahan redesain anggaran menjadi 30 output kegiatan yang lebih spesifik dan terkategoriikan sehingga menyulitkan dalam

melakukan penghapusan rincian output kegiatan maupun dalam revisi anggaran. Selain itu perubahan redesain anggaran pada TA 2021 juga sangat mempengaruhi nilai evaluasi kinerja anggaran dimana ketidakcapaian target 1 Output sangat berpengaruh terhadap capaian rincian output karena dalam perhitungan capaian rincian output kegiatan ini menggunakan formula rata – rata geometrik, begitu juga dalam perhitungan Efisiensi kinerja.

2. Adanya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 660 tahun 2021 tentang pembatalan pemberangkatan Jemaah Haji Pada Penyelenggaraan Haji Tahun 1442 H / 2021 M, Hal ini membuat kegiatan pelayanan Kesehatan Haji tidak dapat dilaksanakan sehingga menyebabkan pencapaian target capaian Rincian Output (CRO) dan realisasi anggaran tidak terpenuhi. Dimana ketidakcapaian 1 Output ini sangat berpengaruh terhadap CRO karena dalam perhitungan capaian rincian output kegiatan menggunakan formula rata – rata geometrik.
3. Adanya Surat Edaran Kepala Satgas Covid-19 Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Than 1442 H dan Surat Edaran Kepala Satgas Covid-19 Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengaturan aktivitas dan mobilitas masyarakat selama periode Natal tahun 2021, Hal ini membuat kegiatan pelayanan Situasi khusus lebaran dan Natal serta tahun baru tidak dapat dilaksanakan sehingga menyebabkan pencapaian target capaian Rincian Output (CRO) dan realisasi anggaran tidak terpenuhi. Dimana ketidakcapaian 1 Output ini sangat berpengaruh CRO karena dalam perhitungan capaian rincian output kegiatan menggunakan formula rata – rata geometrik.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

Dalam pelaksanaan program kegiatan terdapat masalah yang dihadapi diantaranya sebagai berikut :

1. Masih adanya pandemic Covid-19 yang mempengaruhi arah kebijakan pemerintah sehingga banyak kegiatan yang tidak terlaksanakan dan tercapai.
2. Desain anggaran yang terkotak kotak dan kurang fleksibel sehingga menyulitkan dalam revisi anggaran.

h. Pemecahan Masalah

1. Melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan internal dan eksternal sehingga capaian indikator terlaksana dengan baik
2. Melakukan revisi anggaran dan rincian output agar kinerja anggaran dapat tercapai dengan maksimal.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 254.360.000,- dan terealisasi sebesar Rp 233.794.221,- atau sebesar 91,91%. Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran adalah 92,69% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 91,91% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 0,09%. Persentase tersebut menggambarkan bahwa pada pelaksanaan ini tidak dilakukan efisiensi.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Pengertian

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

b. Definisi Operasional

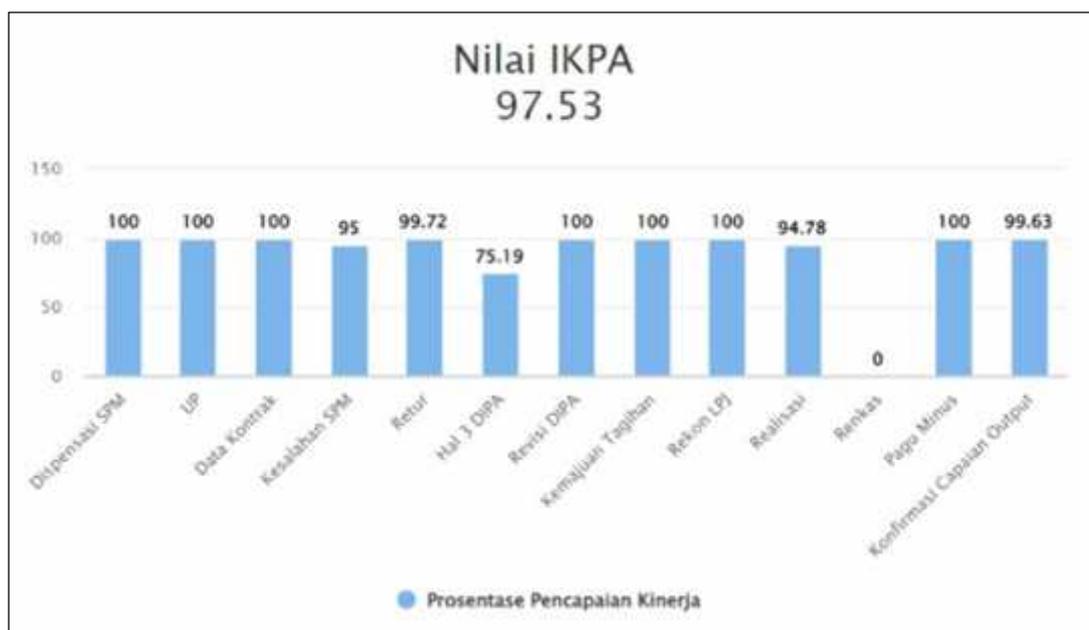
Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

c. Rumus/cara perhitungan

Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodic dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan dibidang pelaksanaan anggaran.

d. Capaian Indikator

Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) kantor Kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan pada tahun 2021 yaitu sebesar 97.53 dengan target IKPA sebesar 93, penjabaran skor pada tiap indikator adalah sebagai berikut :



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa :

- 1) Indikator kinerja dispensasi penyampaian SPM memiliki skor 100, hal ini menunjukkan tingkatan dispensasi SPM tidak melebihi batas waktu penyampaian pada akhir tahun anggaran.
- 2) Indikator kinerja pengelolaan UP dan TUP memiliki skor 100, hal ini menunjukkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP terhadap seluruh pertanggungjawaban UP dan TUP sudah sesuai dateline yang ditentukan.
- 3) Indikator kinerja penyampaian data kontrak memiliki skor 100, hal ini menunjukkan rasio ketepatan waktu penyampaian dokumen ringkasan kontrak terhadap seluruh data kontrak yang didaftarkan ke KKPN tidak melebihi batas waktu penyampaian.
- 4) Indikator kinerja pengembalian/ kesalahan SPM memiliki skor 95, hal ini karena terdapat 5 kesalahan SPM terhadap seluruh SPM yang diajukan ke KPPN.

- 5) Indikator kinerja retur SP2D memiliki skor 99.72, hal ini karena terdapat 1 SP2D yang mengalami retur terhadap jumlah SP2D yang telah diterbitkan.
- 6) Indikator kinerja deviasi halaman III DIPA memiliki skor 75.19, hal ini karena ketidaksiannya antara realisasi anggaran bulanan dengan rencana penarikan dana (RPD).
- 7) Indikator kinerja revisi DIPA memiliki skor 100, hal ini menunjukkan rasio antara jumlah revisi DIPA dalam kewenangan pagu tetap terhadap target revisi DIPA secara triwulanan.
- 8) Indikator kinerja kemajuan/ penyelesaian tagihan memiliki skor 100, hal ini menunjukkan ketepatan waktu penyelesaian tagihan yang bersifat kontraktual (SPM-LS Kontraktual) terhadap seluruh kewajiban penyelesaian tagihan kontraktual yang diajukan ke KPPN tidak melebihi dateline yang ditentukan.
- 9) Indikator kinerja rekon/ penyampaian laporan pertanggungjawaban memiliki skor 100, hal ini menunjukkan rasio ketepatan waktu penyampaian LPJ oleh bendahara pengeluaran terhadap seluruh kewajiban penyampaian LPJ tidak melebihi batas yang ditentukan.
- 10) Indikator kinerja realisasi anggaran memiliki skor 94.78, hal ini dikarenakan tingkat penyerapan anggaran tidak mencapai target penyerapan yang ditentukan setiap triwulannya. Dimana ketidak sesuai ini dipengaruhi oleh beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan seperti pelayanan Haji, pelayanan situasi khusus lebaran dan natal tahun baru.
- 11) Indikator kinerja renkas (RPD Harian) memiliki bobot 0 (nol) sehingga skornya adalah 0 (nol), dimana pada indicator ini menunjukkan rasio ketepatan waktu antara penyampaian renkas (RPD Harian) terhadap seluruh kewajiban renkas yang diajukan ke KPPN.
- 12) Indikator kinerja pagu minus memiliki skor 100, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat realisasi anggaran yang melebihi pagu anggaran.
- 13) Indikator kinerja konfirmasi capaian output memiliki skor 99.63, hal ini dikarenakan terdapat rincian output (RO) yang tidak terlaksana yaitu output Pelayanan Haji dan pelayanan Kesehatan situasi khusus lebaran dan Natal tahun Baru serta output layanan survei vector PES yang capaian outputnya hanya 89%.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Nilai IKPA Tahun 2021

Tabel 3.17. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97,53	104,87%

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu realisasi capaian nilai IKPA sebesar 97,53 dengan target 93.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.18. Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun	
			2020	2019
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97,53	-	-

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 dikarenakan terdapat perbedaan target indikator PK tahun 2020 dan indikator PK tahun 2019.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2020			Indikator Kinerja Tahun 2020		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97,53	104,8%	93	97,53	104,8%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2021 adalah sama yaitu 97,53 dengan target sebesar 93.

- 4) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Balikpapan.

Tabel 3.20. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Balikpapan

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2020			KKP Balikpapan Tahun 2020		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97,53	104,8%	93	97,83	105,1%

Berdasarkan pada tabel diatas, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan. Realisasi Nilai

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2021 sebesar 97.53 sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Balikpapan pada tahun 2020 sebesar 97.83, terdapat selisih 0.3 pada nilai realisasi capaian indikator tersebut.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.10. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 104,87% dengan capaian sebesar 97,53.

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.11. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2021 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian kinerja 104,87% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2021.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu:

- 1) Melaksanakan revisi DIPA tidak melebihi batas revisi anggaran pada setiap triwulan.
- 2) Melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala.
- 3) Menjalin koordinasi yang intens antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam pelaksanaan dan penyampaian indicator – indicator anggaran.
- 4) Melakukan penyampaian data kontrak tidak melebihi batas oleh Pejabat barang jasa/PBJ dan PPSPM.
- 5) Melakukan Penyampaian capaian output dan rekon LPJ Bendahara pengeluaran tidak melewati batas tanggal 10 berikutnya atau melebihi open period.

- 6) Melaksanakan realisasi anggaran sesuai pagu anggaran dan tidak melebihi pagu supaya tidak menyebabkan pagu minus.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) sebesar 104,87%, hal ini dikarenakan koordinasi yang baik antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam kepatuhan penyampaian indicator pelaksanaan anggaran setiap bulannya sehingga didapat nilai IKPA sebesar 97,53.
- 2) Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 97,53, hal ini dikarenakan 7 indikator mendapat skoring 100, dan 4 indikator mendapat skor lebih dari 90 serta 2 indikator mendapat skor dibawah 90 yaitu pada indicator renkas yang memiliki bobot 0 (nol) yang tidak mempengaruhi capaian kinerja dan Indikator kinerja deviasi halaman III DIPA memiliki skor 75.19 dengan bobot 5%, hal ini karena ketidaksesuaiannya antara realisasi anggaran bulanan dengan rencana penarikan dana (RPD).

g. Kendala/masalah yang dihadapi

1. Pada pelaksanaan anggaran seringkali kegiatan yang bersumber PNBPN terhambat yang disebabkan karena tidak cukup tersedianya dana PNBPN yang mengakibatkan penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) serta menghambat penyerapan anggaran.
2. Adanya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 660 tahun 2021 tentang pembatalan pemberangkatan Jemaah Haji Pada Penyelenggaraan Haji Tahun 1442 H / 2021 M, Hal ini membuat kegiatan pelayanan Kesehatan Haji tidak dapat dilaksanakan sehingga menyebabkan target capaian Rincian Output (CRO) dan realisasi anggaran tidak mencapai 100%.
3. Adanya Surat Edaran Kepala Satgas Covid-19 Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Than 1442 H dan Surat Edaran Kepala Satgas Covid-19 Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengaturan aktivitas dan mobilitas masyarakat selama periode Natal tahun 2021, Hal ini membuat kegiatan pelayanan Kesehatan situasi khusus Natal dan Tahun Baru tidak dapat dilaksanakan sehingga menyebabkan target capaian Rincian Output (CRO) dan realisasi anggaran tidak mencapai 100%.

h. Pemecahan Masalah

1. Melakukan realisasi anggaran berdasarkan rencana penarikan dana yang sudah dibuat.
2. Melakukan Efisiensi anggaran pada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan persentase penyerapan anggaran.
3. Melakukan revisi anggaran yang kurang efektif dan berpotensi tidak dapat dilaksanakan sehingga dapat menjadi lebih efektif dan terlaksana.
4. Melakukan revisi RPD halaman III DIPA untuk kegiatan yang bersumber dari PNBPNP.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 10.221.099.000,- dan terealisasi sebesar Rp 9.197.841.431,- atau sebesar 89,99%. Capaian kinerja Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah 104,87% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 89,99% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 14%.

6. Kinerja implementasi WBK satker

a. Pengertian

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self Assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan indikator kinerja implementasi WBK satker ialah dengan cara akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit dan Nilai Total Komponen Hasil.

d. Capaian Indikator

Nilai kinerja implementasi WBK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan penilaian WBK oleh Bagian Hukormas memiliki total nilai sebesar 82.603, hal ini didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit dan Nilai Total Komponen Hasil, penjabaran hasil nilai WBK adalah sebagai berikut :

- 1) Komponen Pengungkit memiliki total nilai sebesar 44,98, dengan penjabaran 6 komponen pengungkit yaitu Manajemen Perubahan mendapat nilai 5,98, Penataan Tatalaksana mendapat nilai 6,5, Penataan sistem manajemen SDM mendapat nilai 8,11, Penguatan akuntabilitas mendapat nilai 8,54, Penguatan pengawasan mendapat nilai 9,04, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik mendapat nilai 6,81.
- 2) Komponen Hasil memiliki nilai total sebesar 37,62, dengan penjabaran hasil 2 nilai komponen yang pertama komponen Pemerintah yang bersih dan bebas KKN memiliki nilai 19,4, nilai tersebut didapatkan dari Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal) memiliki nilai 14,4 dan Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Internal dan Eksternal), yang kedua komponen Kualitas Pelayanan Publik yang didapatkan dari nilai survey persepsi kualitas pelayanan (survey eksternal) yaitu sebesar 18,22. Penilaian Hasil Kinerja Implementasi WBK KKP Tarakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21. Hasil nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker Tahun 2021

NO	MATERI	NILAI
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	44.98
1	Manajemen Perubahan	5.98
2	Penataan Tata Laksana	6.5
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	8.11
4	Penguatan Akuntabilitas	8.54

5	Penguatan Pengawasan	9.04
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6.81
II	KOMPONEN HASIL	37.62
1	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	19.4
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal)	14.4
b	Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Internal dan Eksternal)	5
2	Kualitas Pelayanan Publik	18.22
a	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey Eksternal)	18.22
III	Lain - Lain	
	LHKPN	100%
	LHKASN	100%
TOTAL NILAI		82.60

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

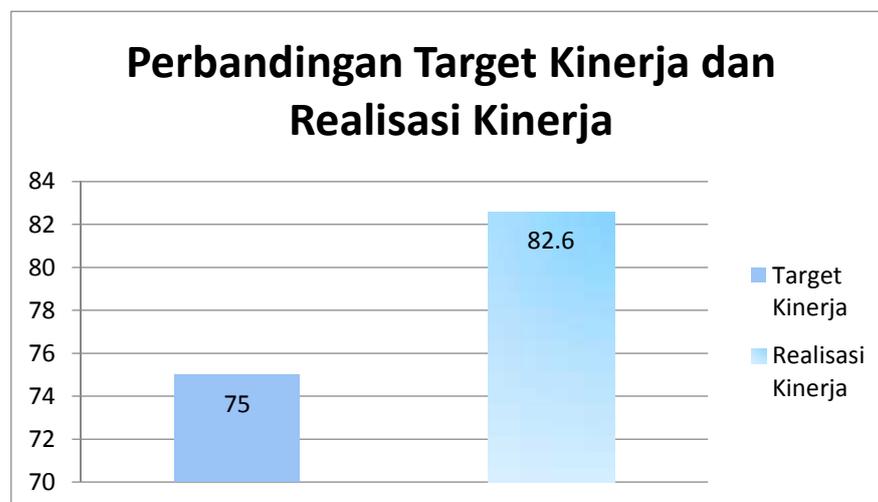
1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.22. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	82,60	110,13%

Capaian Kinerja Implementasi WBK satker berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu realisasi capaian sebesar 82,60 dengan target 75.

Grafik 3.12. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021



- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.23. Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kegiatan Tahun	
			2020	2019
Kinerja Implementasi WBK satker	75	82,60	84,73	-

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 dengan selisih capaian sebesar 2,13% sedangkan bila ingin dibandingkan dengan tahun 2019 tidak bisa dikarenakan pada tahun 2019 KKP Kelas II Tarakan tidak melakukan self assesment penilaian WBK.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dgn target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.24. Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2021			Indikator Kinerja Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	82.60	110,13	75	82.60	110,13

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan Tahun 2021 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2021 adalah sama yaitu 84,73 dengan target sebesar 75 maka persentase capaian kinerja indikator ialah 110,13%.

- 4) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Balikpapan

Tabel 3.25. Perbandingan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Balikpapan

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2021			KKP Balikpapan Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	82,60	110,13	76	82	107,8%

Berdasarkan pada tabel diatas, Kinerja Implementasi WBK satker Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih tinggi dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan. Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2021 sebesar 110,13% sedangkan persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan

keuangan KKP Kelas II Balikpapan pada tahun 2021 sebesar 107,8%, terdapat selisih 2,33% pada nilai realisasi capaian indikator tersebut.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

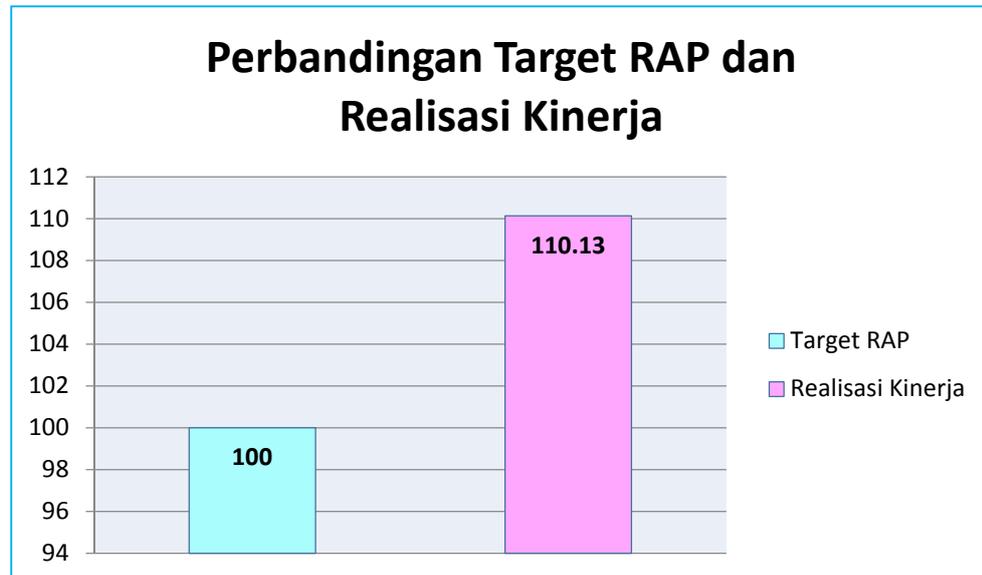
Grafik 3.13. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah/RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 110,13% dengan capaian sebesar 82,60

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.14. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2021 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian kinerja 110,13% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2021

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Kinerja Implementasi WBK satker yaitu:

- 1) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melaksanakan rapat khusus Tim POKJA. Salah satunya dengan membentuk Tim Pengawas yang aktif menerapkan & mensosialisasikan budaya ZI
- 2) Telah dibentuk SK Tim Kerja WBK untuk periode Tahun 2021 & adanya kegiatan kegiatan yang berbentuk rapat-rapat dinas / rapat khusus tentang pembahasan WBK yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- 3) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan penguatan dan internalisasi terhadap pentingnya pelaksanaan pelayanan publik sesuai SOP yang berlaku terhadap seluruh pegawai.
- 4) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah mengambil langkah strategis untuk memastikan semua pegawai menerapkan anti korupsi/

gratifikasi yaitu dengan memberikan arahan dan himbauan kepada seluruh pegawai untuk tidak menerima uang, bingkisan, parcel, fasilitas dan bentuk pemberian lainnya yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Persentase capaian indikator ini sebesar 110,13% dengan hasil capaian implementasi WBK Satker sebesar 82,60 , hal ini dikarenakan adanya komitmen dari seluruh pegawai dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- 2) Nilai capaian implementasi WBK satker sebesar 82,60 didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit sebesar 44,98 dan Nilai Total Komponen Hasil. Sebesar 37,62.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Beberapa pegawai belum paham dengan pelaksanaan penerapan WBK (Pelayanan Prima).
- 2) Dikarenakan terjadinya pandemi Covid 19, persiapan dokumen dan implementasi WBK satker terhambat karena bertambahnya kegiatan pengawasan rutin yang menyebabkan banyak pegawai yang harus aktif di lapangan, sehingga terhambatnya pengumpulan dokumen untuk penilaian WBK.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Pelaksanaan rapat-rapat terkait persiapan penilaian WBK satker dilakukan secara virtual dengan dibimbing dan dipimpin oleh Kepala Satker.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 26.810.000,- dan terealisasi sebesar Rp 23.685.000,- atau sebesar 88,34%. Capaian kinerja implementasi WBK Satker adalah 110,13% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 88,34% yang berarti terdapat efisiensi sumber

pembiayaan sebesar 20%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara membuat timeline waktu target yang jelas serta berkomitmen untuk mengikuti jadwal kegiatan tersebut.

7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

a. Pengertian

Peningkatan/Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, moral pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan. Pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan.

b. Definisi Operasional

Persentase Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional. baik secara daring maupun luring.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan indikator kinerja Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL ialah dengan cara : Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

d. Capaian Indikator

Capaian indicator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada tahun 2021 sebesar 85%, yaitu dari 46 orang ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 39 Orang ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dalam setahun. Kegiatan peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan baik melalui tugas belajar maupun ijin belajar. Sedangkan pelatihan baik berupa Diklat Teknis, Diklat Fungsional, Pelatihan Teknis, sosialisasi, seminar, workshop secara Daring maupun Luring, melalui Undangan ataupun secara mandiri.

Perhitungannya :

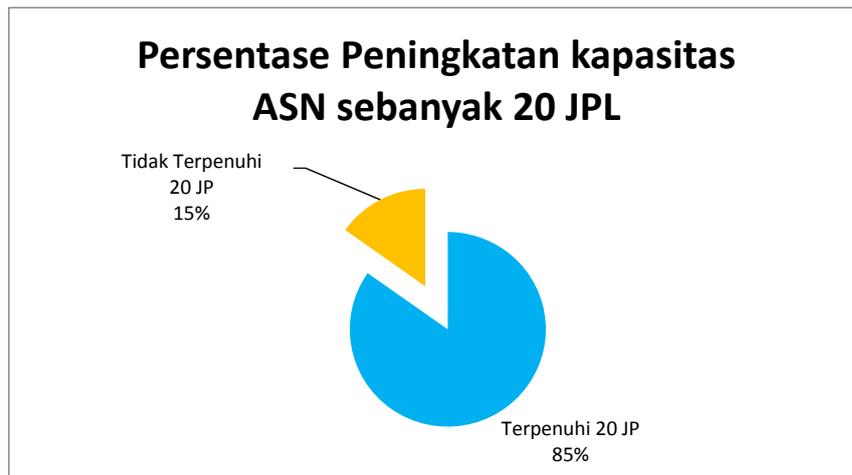
Jumlah seluruh ASN = 46 orang

Jumlah ASN yang ditingkatkan = 39 orang

$$= \frac{39}{46} \times 100 = 85\%$$

Capaian peningkatan kompetensi pegawai dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut

Diagram 3.1. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL



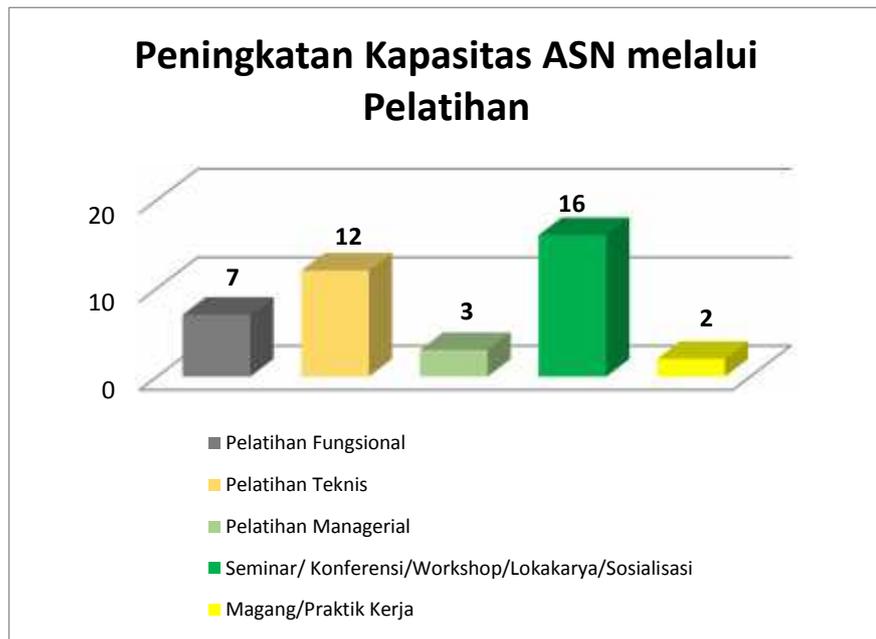
Peningkatan Kapasitas ASN dapat melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan. Berikut distribusi berdasarkan bentuk pengembangan.

Grafik 3.15. Peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan



Dari grafik diatas didapatkan informasi bahwa sebanyak 4 ASN yang ditingkatkan kompetensi melalui pengembangan pendidikan lewat tugas belajar yang dibiayai oleh PPSDM Kemenkes sebanyak 2 orang dan ijin belajar yang menggunakan biaya sendiri sebanyak 2 orang.

Grafik 3.16. Peningkatan kapasitas ASN melalui pelatihan



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pelatihan yang terbanyak yang diikuti adalah seminar/konferensi. Kegiatan pelatihan yang diikuti kebanyakan secara Daring. Hal ini dikarenakan adanya pandemic Sars CoV 2 yang menjadikan pertemuan pelatihan tatap muka menjadi terbatas.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka :

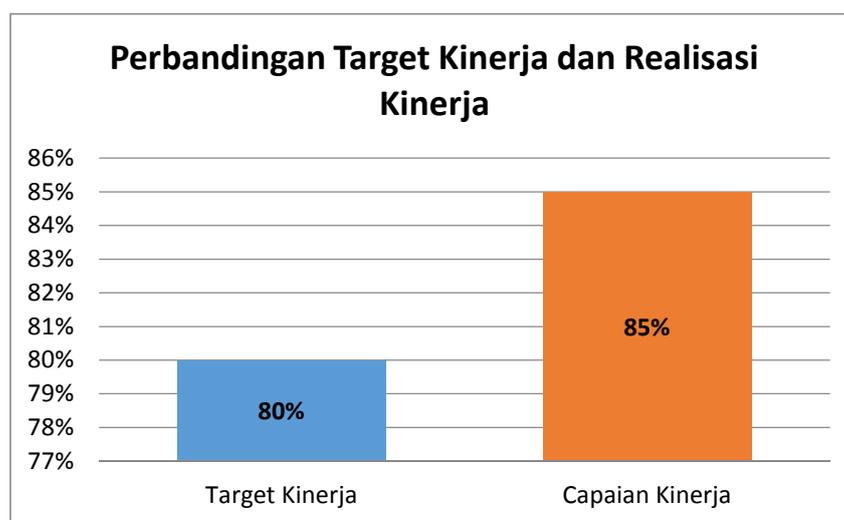
- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.26. Target dan Realisasi Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	85%	106%

Capaian Kinerja Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu realisasi capaian sebesar 85% dengan target 80%.

Grafik 3.17. Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja



- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.27. Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kegiatan Tahun	
			2020	2019
Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	85%	45%	2 Pelatihan

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 lebih besar capaian yang diperoleh. Namun dibandingkan dengan tahun 2019 berbeda dikarenakan pada tahun 2019 target kinerja dengan satuan target pelatihan sedangkan tahun 2020 dan 2021 menggunakan persentase.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dgn target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.28. Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2021			Indikator Kinerja Tahun 2021		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	85%	106%	80%	85%	106%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2021 adalah sama yaitu 85% dengan target sebesar 85%.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.18. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 106%.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.19. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2021 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian kinerja 106% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2021

- 6) Perbandingan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

Table 3.29. Perbandingan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan

Indikator	Capaian KKP Kelas II Tarakan			Capaian KKP Kelas II Balikpapan		
	T	R	% C	T	R	% C
Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	85%	106%	50%	50%	100%

Capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2021 ini sebesar 106%, sedangkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan mencapai 100%. Jika dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan, maka capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan lebih rendah 6% dibandingkan dengan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL yaitu:

- 1) Pengikutsertaan pegawai pada kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas keseharian tiap pegawai.
- 2) Identifikasi peminatan dan kebutuhan pelatihan sesuai jumlah jabatan fungsional yang dimiliki baik diklat teknis maupun bidang administrasi
- 3) Melakukan perhitungan persentase kesenjangan kompetensi pegawai
- 4) Pengembangan kompetensi melalui pendidikan tugas belajar diberikan kepada ASN sesuai dengan prestasi kinerja yang dicapai.
- 5) Pengusulan dana diklat dalam DIPA tahun berikutnya

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Persentase capaian indikator ini sebesar 106%, hal ini dikarenakan semua ASN yang ada di KKP Tarakan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dan dapat diikuti dengan mudah secara daring lewat zoominar/webinar, sehingga ASN dapat secara mandiri mengikuti pelatihan.

Selain itu Keberhasilan pelaksanaan kegiatan indikator ini didukung oleh ketersediaan dana yang cukup, adanya informasi rencana pelatihan oleh pihak lain, kebutuhan jenis pelatihan dan lain sebagainya.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Pelaksanaan penanganan terhadap pandemic covid-19 dipintu masuk negara menjadikan kurangnya waktu ASN untuk mengikuti pelatihan secara mandiri, karena berbenturan dengan tugas jaga.

- 2) Tidak semua ASN memiliki minat untuk mengikuti diklat.
- 3) Ketersediaan dana untuk diklat didalam DIPA terbatas.
- 4) Informasi penyelenggaraan diklat oleh instansi lain terlambat diterima

h. Pemecahan Masalah

- 1) Memotivasi ASN agar aktif dalam mengikuti pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi sesuai dengan profesi masing-masing
- 2) Secara berkala mencari informasi penyelenggaraan diklat lewat internet, brosur ataupun media online lainnya
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kompetensi ASN secara berkala.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya manusia yang menunjang capaian indicator ini adalah peran semua ASN KKP Kelas II Tarakan. Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 142.010.000,- dan terealisasi sebesar Rp 119.824.948,- atau sebesar 84,38%. Capaian kinerja Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL adalah 106% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 84,38% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 21,62%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu memaksimalkan mengikuti pelatihan secara online/daring.

B. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2021, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya sebesar Rp.12.616.451.000,- dan terserap sebesar Rp.11.218.236.051,-. (88.92%). Berikut akan dijabarkan tentang rincian dana berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2021 dan realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.30. Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2021

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.972.172.000	1.643.090.451	83.31
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	10.644.279.000	9.575.145.600	89.96
Total		12.616.451.000	11.218.236.051	88.92

Penyerapan anggaran dari 2 kegiatan rata-rata terserap 86.63% yang paling rendah yakni pada pagu Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebesar 83,31% secara keseluruhan realisasinya lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Tabel 3.31. Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2020-2021

Uraian Belanja	2020			2021		
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	6.119.537.000	5.328.923.803	87.08	6.057.747.000	5.354.202.854	88.39
Belanja Barang	6.274.880.000	5.511.642.608	87.84	5.919.016.000	5.236.998.697	88.48
Belanja Modal	0	0	0	639.688.000	627.034.500	98.02

Target dan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2019 sampai dengan 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.32. Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2019-2021

Uraian PNB	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
Pagu	1.775.040.000	1.795.800.000	2.064.000.000
Realisasi	3.264.953.504	2.504.765.503	1.709.674.712

Tabel 3.33. Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2021

Kode	Output	Pagu		Realisasi		%
		Volume	Jumlah Biaya	Volume	Jumlah Biaya	
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	182.667 Orang	578,992,000		492,916,800	85.13
4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji	627 Orang	48,380,000		1,000,000	2.07
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	109.224 Orang	114,680,000		104,910,000	91.48
4249.QAA.014	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (PEN)	72.816 Orang	415,932,000		387,006,800	93.05

Kode	Output	Pagu		Realisasi		%
		Volume	Jumlah Biaya	Volume	Jumlah Biaya	
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	555 Layanan	916,405,000		692,479,650	75.56
4249.QAH.004	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus	120 Layanan	174,600,000		-	-
4249.QAH.007	Layanan pengendalian vektor DBD	48 Layanan	50,928,000		48,115,900	94.48
4249.QAH.008	Layanan survei vektor pes	72 Layanan	182,880,000		176,929,360	96.75
4249.QAH.009	Layanan pengendalian vektor diare	32 Layanan	13,856,000		12,367,000	89.25
4249.QAH.011	Layanan Survei Vektor DBD	192 Layanan	61,440,000		61,281,000	99.74
4249.QAH.012	Layanan Survei Vektor Malaria	36 Layanan	60,228,000		59,759,400	99.22
4249.QAH.013	Layanan Survei Vektor Diare	32 Layanan	10,240,000		10,240,000	100.00
4249.QAH.014	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIVAIDS	6 Layanan	66,030,000		51,694,900	78.29
4249.QAH.015	Layanan deteksi dini terduga TBC	12 Layanan	54,660,000		49,716,400	90.96
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	4 Layanan	43,900,000		36,435,490	83.00

Kode	Output	Pagu		Realisasi		%
		Volume	Jumlah Biaya	Volume	Jumlah Biaya	
4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut : review dokumen renkon	1 Layanan	36,075,000		28,073,000	77.82
4249.QAH.023	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (PEN)	104 Layanan	161,568,000		157,867,200	97.71
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	4 Paket	356,135,000		351,473,590	98.69
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	3 Paket	344,135,000		341,573,590	99.26
4249.RAB.002	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (PEN)	1 Paket	12,000,000		9,900,000	82.50
4249.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	12 Orang	120,640,000		106,220,411	88.05
4249.TAM.001	Pelatihan kesehatan	9 Orang	77,040,000		66,250,011	85.99
4249.TAM.002	Pelatihan kesehatan (PEN)	3 Orang	43,600,000		39,970,400	91.68

Kode	Output	Pagu		Realisasi		%
		Volume	Jumlah Biaya	Volume	Jumlah Biaya	
4815.EAA	Layanan Perkantoran	2 Layanan	9,463,151,000		8,457,616,939	89.37
4815.EAA.001	Gaji dan tunjangan Satker	1 Layanan	6,057,747,000		5,354,202,854	88.39
4815.EAA.004	Operasional dan pemeliharaan	1 Layanan	3,405,404,000		3,103,414,085	91.13
4815.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	35,880,000		23,544,172	65.62
4815.EAB.001	Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen	1 Layanan	35,880,000		23,544,172	65.62
4815.EAC	Layanan Umum	1 Layanan	81,060,000		74,716,445	92.17
4815.EAC.001	Layanan umum dan perlengkapan	1 Layanan	81,060,000		74,716,445	92.17
4815.EAD	Layanan Sarana Internal	28 Paket	627,688,000		617,134,500	98.32
4815.EAD.001	Sarana internal	28 Paket	627,688,000		617,134,500	98.32
4815.EAF	Layanan SDM	47 Orang	142,010,000		119,824,948	84.38
4815.EAF.551	Layanan Administrasi	47 Orang	142,010,000			

	Kepegawaian Ditjen P2P				119,824,948	84.38
Kode	Output	Pagu		Realisasi		%
		Volume	Jumlah Biaya	Volume	Jumlah Biaya	
4815.EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	2,840,000		2,840,000	100.00
4815.EAH.051	Layanan Organisasi dan Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	47 Orang	2,840,000		2,840,000	100.00
4815.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	1 Layanan	23,970,000		20,845,000	86.96
4815.EAI.551	Pelayanan humas dan protokoler	1 Layanan	23,970,000		20,845,000	86.96
4815.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1 Laporan	218,480,000		210,250,049	96.23
4815.FAE.551	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program	1 Laporan	218,480,000		210,250,049	96.23
4815.FAH	Pengelolaan Keuangan Negara	2 Laporan	49,200,000		48,373,547	98.32
4815.FAH.051	Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P	1 Laporan	28,160,000		27,987,047	99.39
4815.FAH.052	Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P	1 Laporan	21,040,000		20,386,500	96.89

C. Efisiensi

Dari hasil capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, terdapat efisiensi sumber daya. Nilai efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan dengan membandingkan penjumlahan () dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan () dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((P \times C) - R)}{\sum_{i=1}^n (P \times C)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada pimpinan (Ditjen P2P) dan seluruh stakeholders yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khususnya di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2021 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2021 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Ditjen P2P dalam rangka dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan. Kegiatan pengendalian penyakit dan faktor resiko di pintu masuk negara/wilayah selama tahun 2021 rata-rata mencapai target yang diharapkan bahkan ada kegiatan yang melebihi target. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan bahwa setiap alat angkut, barang dan orang yang keluar masuk *point of entry* harus diawasi untuk mencegah keluar dan masuknya penyakit menular dan potensial wabah, disamping kemungkinan meningkatnya kinerja dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran (output kegiatan) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan alokasi anggaran yang diberikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebesar sebesar Rp.12.616.451.000,-. dengan penyerapan dana kegiatan sebesar Rp.11.218.236.051,- (88.92%). Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tetap perlu menjaga kinerja yang sudah dicapai dan meningkatkannya agar lebih optimal. Adapun kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya pandemi Covid 19 pada tahun 2021 sehingga menyebabkan tidak terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan pada situasi khusus dan pelayanan kesehatan haji

2. Belum optimalnya jumlah petugas yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
3. Belum optimalnya kemampuan dan ketrampilan petugas untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi KKP.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk dapat mendukung pelaksanaan program baik sarana prasarana gedung perkantoran (wilker) maupun peralatan teknis lain.

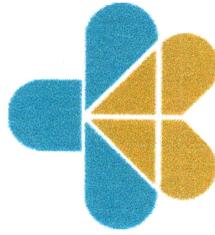
Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun berikutnya, yaitu Tahun 2021 diharapkan para Pelaksana Program lebih mencurahkan konsentrasinya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

1. Menyusun target perhitungan indikator kinerja dengan baik dan sesuai dengan memperhatikan kondisi terkini sehingga capaian target terealisasi seluruhnya di tahun 2021.
2. Mengusulkan formasi kebutuhan tenaga sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
3. Perlunya peningkatan SDM petugas melalui partisipasi dan peran aktif dalam pelatihan-pelatihan baik pelatihan fungsional maupun pelatihan peningkatan kompetensi lainnya yang diadakan oleh Ditjen P2P, PPSDM Kemenkes ataupun KKP Kelas II Tarakan. Hal ini untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi KKP itu sendiri.
4. Mengusulkan dan mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana secara terus menerus dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsinya.
5. Lebih meningkatkan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk menjadi kajian dan bahan telaahan serta bahan dalam upaya perencanaan, pengorganisasian, pengaturan dan pengawasan dalam menjalankan program-program di lingkungan KKP Kelas II Tarakan di tahun yang akan datang.

LAMPIRAN LAKIP 2021





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jalil Alfani, M.Kes

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 12.616.451.000,- berjanji akan mewujudkan realisasi anggaran minimal 95% dan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2021

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

No	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET 2021
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2.296.160
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp.	1.972.172.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp.	10.644.279.000,-
TOTAL		Rp.	12.616.451.000,-

Jakarta, November 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003



dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN



Jalan Mulawarman No. 103 Kel Karang Anyar Pantai Kec. Tarakan Barat 77111
Telepon(0551) 21334 Faksimile (0551) 25120 Email : kkp.tarakan.borneo@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
NOMOR : PR.05.04/1/ 4970 /2021

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)
SATUAN KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
TAHUN 2021

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan maka perlu dibentuk Tim untuk melaksanakannya;
 - bahwa untuk pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan;
 - bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta jujur untuk melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat :
- Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 - Keputusan Kepala LAN Nomor 230/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI KINERJA PEMERINTAH KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN.
- Kesatu :
- Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah.
- Kedua :
- Menunjuk nama-nama yang tercantum pada kolom 2 dan jabatan pada kolom 4 lampiran surat keputusan ini.

- Ketiga : Tugas Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah adalah sebagai berikut :
1. Bertanggung Jawab terhadap penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah.
 2. Melaporkan hasil penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Keempat : Segala pembayaran yang timbul dalam pelaksanaan tugas penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah di bebaskan pada DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tarakan
Pada tanggal : 31 Desember 2021



Lampiran 1
Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan

Nomor : PR.05.04/1/ 4070 /2021

Tanggal : 31 Desember 2021

PENETAPAN TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI KINERJA PEMERINTAH (LAKIP)
KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
TAHUN 2021

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	dr. Indah Suryawati NIP 198104042010122002	Ketua	Koordinator Substansi PKSE
2.	Novita NIP 199411042018012001	Sekretaris	Seksi PRL
3.	Yuliani NIP 198407252006042001	Sekretaris	Sub Bagian Administrasi Umum
4.	Abdillah Farkhan, SKM NIP 199003032018011001	Anggota	Seksi PKSE
5.	Yusuf Setyo Utomo, SKM NIP 199202262020121006	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum
6.	Zulfitrihwati NIP 198901012015032005	Anggota	Seksi UKLW
7.	Fitriana	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum



KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II TARAKAN


JALIL ALFANI

REALIASI KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	%	Alokasi Anggaran 2021	Realisasi Anggaran 2021	%	Efisiensi
Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan	2.296.160	2.372.059	103.30	1.168.827.000	876.805.300	75.02	27
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95	100	105.2	387.698.000	369.519.491	95.31	9
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90	104	115.56	415.647.000	396.765.660	95.46	17
	Nilai kinerja anggaran	83	76.94	92.69	254.360.000	233.794.221	91.91	0

	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97.53	104.87	10.221.099.000	9.197.841.431	89.99	14
	Kinerja implementasi WBK satker	75	82.60	110.13	26.810.000	23.685.000	88.34	20
	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80	85	106	142.010.000	119.824.948	84.38	20



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN



Jalan Mulawarman No. 103 Kel Karang Anyar Pantai Kec. Tarakan Barat 77111
Telepon (0551) 21334 Faksimile (0551) 251220 Email : kkp.tarakan.borneo@gmail.com

PERNYATAAN TELAH DIREVIU KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk tahun anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kendala informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tarakan, 28 Januari 2022

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan,




dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP. 196603111999031001

Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
Instrumen Perhitungan peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal								Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun					
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/ Konferensi	Workshop/ Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)			Pertukaran antara PNS	belajar mandiri	Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja	Magang/Praktik Kerja
1	dr. Jali Alfani, M.Kes					20																				20	Terpenuhi	
2	Hidayatullah, SKM								20	20																	40	Terpenuhi
3	Saifim Akhmad, SKM								4																		4	Tidak Terpenuhi
4	dr. Rina Apridayati MPH				38				110																		148	Terpenuhi
5	dr. Indah Suryawati				38																						38	Terpenuhi
6	dr. Baharullah					30																					30	Terpenuhi
7	Muhammad Husain, SKM. M.Kes																										0	Tidak Terpenuhi
8	Muhamad Sarpani								4																		4	Tidak Terpenuhi
9	Nurul Setiawaty, SE						30																				30	Terpenuhi
10	dr. Amalia Hasanah Imadudinini					30																					30	Terpenuhi
11	dr. Kristianto Adwiharyanto	40																									40	Terpenuhi
12	Yusuf Setyo Utomo, SKM				647				8																		655	Terpenuhi
13	Arief Budiarto, SE																										0	Tidak Terpenuhi
14	dr. Tona Bontor Melkisedek, S					30																					30	Terpenuhi
15	Yuliani	20				50			16																		86	Terpenuhi
16	Irayanti						90		8																		98	Terpenuhi
17	Harryanto, SE					30																					30	Terpenuhi
18	Fianti Andua, SKM								20																		20	Terpenuhi
19	Raodatul Jannah								24																		24	Terpenuhi
20	Agung Setyawan, SKM								20																		20	Terpenuhi
21	dr. Dian Pratiwi Akbar					30																					30	Terpenuhi
22	Hermansyah					30																					30	Terpenuhi
23	Wahyu Handoyo, SKM								8																		8	Tidak Terpenuhi
24	Solihin, SKM								28																		28	Terpenuhi
25	Nur Umrah, SKM								20																		20	Terpenuhi
26	Arman, SKM						40		8																		48	Terpenuhi
27	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM						93		8																		101	Terpenuhi
28	Dedi Irwan, SKM					40																					40	Terpenuhi
29	Abdillah Farkhan, SKM								12	10																	22	Terpenuhi
30	Ike Rachmawati	40																									40	Terpenuhi
31	Vedy Setiadi																										0	Tidak Terpenuhi
32	Ade Erfansyah					30																					30	Terpenuhi
33	Akhmad Abu Khanifah								20																		20	Terpenuhi
34	Flora Sitorus						90		4																		94	Terpenuhi
35	Zulfirahwati								24																		24	Terpenuhi
36	Ayu Widyawati								32																		32	Terpenuhi
37	Ramadani Sukaningtyas								28																		28	Terpenuhi
38	Herianto					30																					30	Terpenuhi
39	Nurul Hida Nuzulia					30																					30	Terpenuhi
40	Musyana					50																					50	Terpenuhi

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal								Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun				
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/Konferensi	Workshop/Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)			Pertukaran antara PNS	belajar mandiri	Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja
41	Supriani								20																	20	Terpenuhi
42	Ivan Christopel Hasibuan								20																	20	Terpenuhi
43	Agus Kristiawan		20																							20	Terpenuhi
44	Danan Catur Gumelar					50			4																	54	Terpenuhi
45	Ahmad Maulani Rahman																									0	Tidak Terpenuhi
46	Novita								20																	20	Terpenuhi

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2021**

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Indikator 1 Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan
Target 2,296,160

No	Sub Indikator	SEKSI PJ	SATUAN	DESEMBER	
				CAPAIAN	KUMULATIF
	Pemeriksaan Alat Angkut				
1	Jumlah kapal dalam karantina yang diperiksa dalam rangka penerbitan free pratique	PKSE	Kapal	614	2,279
2	Pemeriksaan GENDEC terhadap pesawat dalam karantina	PKSE	Pesawat	-	4
3	Jumlah kapal yang memenuhi kriteria penerbitan izin bebas berlayar (PHQC)	PKSE	Kapal	5,181	50,805
4	Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan sanitasi untuk penerbitan sertifikat SSCEC	PKSE	Kapal	166	1,818
5	Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan P3K	PKSE	Kapal	152	1,682
6	Jumlah kapal yang dilakukan perbaruan Buku Kesehatan Kapal	PKSE	Kapal	117	1,133
	Pemeriksaan Orang				
	> Pengawasan Pelaku Perjalanan				
1	Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk	PKSE	Orang	229	1,781

No	Sub Indikator	SEKSI PJ	SATUAN	DESEMBER	
				CAPAIAN	KUMULATIF
2	Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (PCT/Rapid Tes) yang dinyatakan VALID	PKSE	Orang	65,552	616,011
3	Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk	PKSE	Orang	130,784	1,094,958
4	Jumlah pelaku perjalanan datang yang dilakukan pemeriksaan Health Allert Card	PKSE	Orang	62,810	489,213
5	Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV)	PKSE	Orang	1,643	18,274
6	Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu)	PKSE	Orang	1,518	7,593
7	Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV)	PKSE	Orang	-	16
8	Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu, tensi)	PKSE	Orang	-	6,987
	> Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang				
10	Jumlah skrining penyakit menular (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19)	UKLW	Pemeriksaan	247	7,381
11	Jumlah pemeriksaan / skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi	UKLW	Orang	903	27,376
12	Jumlah calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan / pengawasan dan legalisasi ICV	UKLW	Orang	-	-
13	Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan KIR kesehatan	UKLW	Orang	4	110
14	Jumlah pelaku perjalanan ibu hamil, lansia, dan bayi yang dilakukan pemeriksaan fisik	UKLW	Orang	83	1,009
15	Jumlah pelaku perjalanan sakit yang dilakukan pemeriksaan fisik dan penunjang	UKLW	Orang	70	593
16	Pemeriksaan dalam rangka rujukan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan	UKLW	Orang	3	61

No	Sub Indikator	SEKSI PJ	SATUAN	DESEMBER	
				CAPAIAN	KUMULATIF
	Pemeriksaan Barang				
1	Jumlah pengawasan pengangkutan jenazah	UKLW	Jenazah	8	150
2	Jumlah pengawasan / pemeriksaan sampel biologis	UKLW	Sampel	1,190	17,994
3	Jumlah pemeriksaan terhadap barang - barang yang digunakan dalam kapal	PKSE	Barang	6,140	22,493
	Pemeriksaan Lingkungan				
1	Jumlah lingkungan tempat umum yang dilakukan pemeriksaan sanitasi	PRL	TTU	110	1,370
2	Jumlah pemeriksaan sanitasi tempat pengelolaan makanan	PRL	TPM	58	617
3	Jumlah pemeriksaan kimia (Boraks, Formalin) pada sampel makanan yang diambil	PRL	Sampel	-	44
4	Jumlah sarana air yang diperiksa	PRL	Sarana	34	211
5	Jumlah pemeriksaan Coliform sampel air	PRL	Sampel	34	111
JUMLAH REALISASI					2,372,074
TARGET KUMULATIF SD BULAN INI					2,296,488
% CAPAIAN TARGET BULANAN					103%
% CAPAIAN TARGET 2021					103%

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2021**

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
 Indikator 2 Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
 Target 95%

No	Sub Indikator	Target 2021	SEKSI PJ	DESEMBER			
				FR Ditemukan	FR Dikendalikan	Pengendalian yang Dilakukan	%
	Pengendalian FR pada Alat Angkut						
1	Faktor risiko yang dikendalikan pada kapal dalam karantina	95%	PKSE	0	0	-	100%
2	Faktor risiko berdasarkan dokumen GENDEC pesawat	95%	PKSE	0	0	-	100%
3	Faktor risiko yang dikendalikan pada penerbitan PHQC (berdasarkan masa berlaku pemeriksaan dokumen SSCEC / P3K)	95%	PKSE	0	0	-	100%
4	Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan lingkungan (Penerbitan SSCC)	95%	PKSE	3	3	Tindakan penyehatan alat angkut dan penerbitan SSCC	100%
5	Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindak lanjut kelengkapan obat dan alkes	95%	PKSE	0	0	-	100%
6	Faktor risiko yang ditemukan yang mengakibatkan buku kesehatan tidak dapat diterbitkan	95%	PKSE	0	0	-	100%
	Pengendalian FR pada Orang						
1	Faktor risiko yang dikendalikan pada WNI / PMI	95%	PKSE	0	0	-	100%
2	Pengendalian penumpang berangkat (tanpa dokumen kesehatan / dokumen kesehatan expired / penumpang reaktif / tidak Valid)	95%	PKSE	0	0	-	100%
3	Pengendalian terhadap pelaku perjalanan dengan suhu lebih dari 38 derajat / abnormal; atau pengendalian penumpang tanpa masker	95%	PKSE	0	0	-	100%
4	Penapisan pelaku perjalanan datang berdasarkan risiko pada Health Allert Card	95%	PKSE	0	0	-	100%

No	Sub Indikator	Target 2021	SEKSI PJ	DESEMBER			
				FR Ditemukan	FR Dikendalikan	Pengendalian yang Dilakukan	%
5	Faktor risiko yang dikendalikan pada ABK datang dari luar negeri	95%	PKSE	0	0	-	100%
6	Faktor risiko yang dikendalikan pada ABK datang dari dalam negeri	95%	PKSE	0	0	-	100%
7	Faktor risiko yang dikendalikan pada Crew pesawat dari luar negeri	95%	PKSE	0	0	-	100%
8	Faktor risiko yang dikendalikan pada Crew pesawat dalam negeri	95%	PKSE	0	0	-	100%
10	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19)	95%	UKLW	247	247	Penegakkan diagnosis, isolasi penderita, dan pelaporan ke Dinas Kesehatan	100%
11	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi --> yang memenuhi syarat vaksinasi	95%	UKLW	903	903	Vaksinasi (SARS Cov-2)	100%
12	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining pemeriksaan / pengawasan / dan legalisasi ICV pada calhaj	95%	UKLW	0	0	-	100%
13	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining pemeriksaan fisik untuk penerbitan KIR kesehatan	95%	UKLW	4	4	Penerbitan KIR Kesehatan	100%
14	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan ibu hamil, lansia, dan bayi yang dilakukan pemeriksaan fisik	95%	UKLW	83	83	Penerbitan SLT	100%
15	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan fisik penumpang sakit	95%	UKLW	70	70	Penerbitan SOS	100%
16	Jumlah respon rujukan	95%	UKLW	3	3	Rujukan ke FKTL	100%
	Pengendalian FR pada Barang						
1	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan pengangkutan jenazah	95%	UKLW	0	0	-	100%
2	Faktor risiko yang dikendalikan pada sampel infeksius / biologis	95%	UKLW	0	0	-	100%

No	Sub Indikator	Target 2021	SEKSI PJ	DESEMBER			
				FR Ditemukan	FR Dikendalikan	Pengendalian yang Dilakukan	%
3	Faktor risiko yang dikendalikan pada barang / alat-alat pada kapal	95%	PKSE	0	0	-	100%
	Pengendalian FR Lingkungan						
1	Faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat umum	95%	PRL	8	8	Rekomendasi kepada pihak berwenang	100%
2	Faktor risiko TPM yang dikendalikan	95%	PRL	1	1	Rekomendasi kepada pihak berwenang	100%
3	Jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel makanan	95%	PRL	0	0	-	100%
4	Pengendalian faktor risiko pada sumber / sarana air	95%	PRL	0	0	-	100%
5	Jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel air	95%	PRL	0	0	-	100%
RATA-RATA CAPAPAIN TARGET (%)				1322	1322		100%

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2021**

Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kekearifanaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

Indikator 3 Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara

Target 90%

No	Sub Indikator	Seksi PJ	TARGET	SATUAN	DECEMBER		
					Target	Capaian	INDEX
1	Surveilans Epidemiologi Rutin	PKSE	12	Laporan	24	24	100%
2	Sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam	PKSE	100%	Persentase	36	36	100%
3	Penyusunan dokumen renkon yang baru	PKSE	0	Dokumen	0	0	100%
4	Indeks pinjal ≤ 1	PRL	100%	pelabuhan/bandara	81	81	100%
5	HI perimeter = 0	PRL	100%	pelabuhan/bandara	96	110	115%
6	Tidak ditemukan larva anopheles	PRL	100%	pelabuhan/bandara	96	96	100%
7	Kepadatan kecoa rendah	PRL	100%	pelabuhan/bandara	96	96	100%
8	Kepadatan lalat < 2	PRL	100%	pelabuhan/bandara	96	110	115%
9	TTU memenuhi syarat	PRL	100%	pemeriksaan	1272	1268	100%
10	TPM layak higiene	PRL	100%	pemeriksaan	540	593	110%
11	Kualitas air bersih memenuhi syarat	PRL	100%	pemeriksaan	180	190	106%
TOTAL							
INDEKS CAPAIAN					90		104%

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2021**

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Indikator 4 Nilai kinerja anggaran
Target 83

Bulan	Target	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan SMART-DJA	Keterangan	Subbag PJ	PARAF
Jan	7	0	SMART DJA belum dapat diakses untuk tahun 2021, menunggu Audited Lap Keuangan 2020 seluruh K/L	Administrasi dan Umum	
Feb	14	0	SMART DJA belum dapat diakses untuk tahun 2021, menunggu Audited Lap Keuangan 2020 seluruh K/L	Administrasi dan Umum	
Mar	21	22.96	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Apr	28	29.10	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
May	35	30.40	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Jun	42	32.88	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Jul	48	39.19	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Aug	55	44.89	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Sep	62	64.9	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Oct	69	68.4	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Nov	76	71.87	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	
Dec	83	76.94	Sesuai perhitungan geometrik pada website SMART DJA Satker	Administrasi dan Umum	

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2021**

Sasaran
Indikator 5
Target

Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
93

Bulan	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan	Subbag PJ	PARAF
Januari	93	96.07	103%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Februari	93	99.04	106%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Maret	93	99.17	107%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
April	93	88.67	95%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Mei	93	91.08	98%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Juni	93	92.5	99%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Juli	93	89.52	96%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Agustus	93	90.49	97%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
September	93	92.19	99%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Oktober	93	91.52	98%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
November	93	93.26	100%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	
Desember	93	97.53	105%	Nilai Berdasarkan OMSPAN	Administrasi dan Umum	

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2021**

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
 Indikator 6 Kinerja implementasi WBK satker
 Target 75

No	MATERI	HASIL	
		DESEMBER	Keterangan
	<u>KOMPONEN PENGUNGKIT</u>	44.98	Berdasarkan desk penilaian dengan eselon 1 Tahun 2021
1	Pokja 1 : Manajemen Perubahan	5.98	
2	Pokja 2 : Penatalaksanaan	6.5	
3	Pokja 3 : Penataan Sistem Manajemen SDM	8.11	
4	Pokja 4 : Penguatan Akuntabilitas	8.54	
5	Pokja 5 : Penguatan Pengawasan	9.04	
6	Pokja 6 : Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6.81	
	<u>KOMPONEN HASIL</u>	37.62	Berdasarkan desk penilaian dengan eselon 1 Tahun 2021
7	Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN	19.4	
	- Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal)	14.4	
	- Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang Ditindaklanjuti (Internal dan Eksternal)	5	
8	Kualitas Pelayanan Publik	18.22	
	- Nilai Survey Persepsi Kepuasan Pelayanan (Survey Eksternal)	18.22	
TOTAL		82.60	

MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2021

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Indikator 7 Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
Target 80%

Bulan	Target (%)	Realisasi (%)
Januari	7	22
Februari	14	24
Maret	21	26
April	28	26
Mei	35	28
Juni	42	30
Juli	49	39
Agustus	56	39
September	63	50
Oktober	70	65
November	77	80
Desember	80	85

Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
Instrumen Perhitungan peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal								Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun					
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/ Konferensi	Workshop/ Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)			Pertukaran antara PNS	belajar mandiri	Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja	Magang/Praktik Kerja
1	dr. Jali Alfani, M.Kes					20																				20	Terpenuhi	
2	Hidayatullah, SKM								20	20																	40	Terpenuhi
3	Saifim Akhmad, SKM								4																		4	Tidak Terpenuhi
4	dr. Rina Apridayati MPH				38				110																		148	Terpenuhi
5	dr. Indah Suryawati				38																						38	Terpenuhi
6	dr. Baharullah					30																					30	Terpenuhi
7	Muhammad Husain, SKM. M.Kes																										0	Tidak Terpenuhi
8	Muhamad Sarpani								4																		4	Tidak Terpenuhi
9	Nurul Setiawaty, SE						30																				30	Terpenuhi
10	dr. Amalia Hasanah Imadudinini					30																					30	Terpenuhi
11	dr. Kristianto Adwiharyanto	40																									40	Terpenuhi
12	Yusuf Setyo Utomo, SKM				647				8																		655	Terpenuhi
13	Arief Budiarto, SE																										0	Tidak Terpenuhi
14	dr. Tona Bontor Melkisedek, S					30																					30	Terpenuhi
15	Yuliani	20				50			16																		86	Terpenuhi
16	Irayanti						90		8																		98	Terpenuhi
17	Harryanto, SE					30																					30	Terpenuhi
18	Fianti Andua, SKM								20																		20	Terpenuhi
19	Raodatul Jannah								24																		24	Terpenuhi
20	Agung Setyawan, SKM								20																		20	Terpenuhi
21	dr. Dian Pratiwi Akbar					30																					30	Terpenuhi
22	Hermansyah					30																					30	Terpenuhi
23	Wahyu Handoyo, SKM								8																		8	Tidak Terpenuhi
24	Solihin, SKM								28																		28	Terpenuhi
25	Nur Umrah, SKM								20																		20	Terpenuhi
26	Arman, SKM						40		8																		48	Terpenuhi
27	Jamaluddin Abdul Al Ghozali, SKM						93		8																		101	Terpenuhi
28	Dedi Irwan, SKM					40																					40	Terpenuhi
29	Abdillah Farkhan, SKM								12	10																	22	Terpenuhi
30	Ike Rachmawati	40																									40	Terpenuhi
31	Vedy Setiadi																										0	Tidak Terpenuhi
32	Ade Erfansyah					30																					30	Terpenuhi
33	Akhmad Abu Khanifah								20																		20	Terpenuhi
34	Flora Sitorus						90		4																		94	Terpenuhi
35	Zulfirahwati								24																		24	Terpenuhi
36	Ayu Widyawati								32																		32	Terpenuhi
37	Ramadani Sukaningtyas								28																		28	Terpenuhi
38	Herianto					30																					30	Terpenuhi
39	Nurul Hida Nuzulia					30																					30	Terpenuhi
40	Musyana					50																					50	Terpenuhi

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal								Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun				
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/Konferensi	Workshop/Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)			Pertukaran antara PNS	belajar mandiri	Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja
41	Supriani								20																	20	Terpenuhi
42	Ivan Christopel Hasibuan								20																	20	Terpenuhi
43	Agus Kristiawan		20																							20	Terpenuhi
44	Danan Catur Gumelar					50			4																	54	Terpenuhi
45	Ahmad Maulani Rahman																									0	Tidak Terpenuhi
46	Novita								20																	20	Terpenuhi

